

PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
AS OF AND FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Jos Iwan Atmadjaja |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Domiciled at | : | Jl. Pulau Opak I Blok A 15 No. 32, RT 006/011, Jakarta Barat |
| No. Telepon/Phone Number | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Handi Halim |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Domiciled at | : | Gelong Baru Selatan No. 53, RT 002/001, Jakarta Barat |
| No. Telepon/Phone Number | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa/certify that:

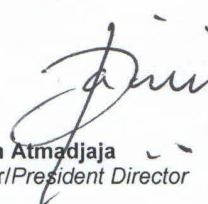
- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/March 29, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Jos Iwan Atmadjaja
Presiden Direktur/President Director




Handi Halim
Direktur/Director

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-116	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00354/2.1032/AU.1/05/1174-
2/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00354/2.1032/AU.1/05/1174-
2/1/III/2022

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00354/2.1032/AU.1/05/1174-
2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00354/2.1032/AU.1/05/1174-
2/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

29 Maret 2022/March 29, 2022



00354

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.324.602.373.881	4	1.619.355.914.623	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	179.208.538.818	5, 8	137.938.084.167	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.829.082.899.275	5	2.961.202.887.712	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	59.456.344.003	6, 8	57.042.884.915	Related parties
Pihak ketiga	102.683.818.099	6	107.706.255.597	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	243.463.958.986	7	172.469.651.617	Other current financial assets
Persediaan, neto	3.167.904.578.310	9	2.317.034.726.081	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	182.236.502.425		91.557.159.693	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	17.188.589.749	10	7.455.726.960	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	22.659.591.528	11	68.931.773.710	Other current assets
Total Aset Lancar	8.128.487.195.074		7.540.695.065.075	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	46.178.296.959	21	44.291.730.380	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.492.717.161.536	13	1.531.423.663.540	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	14.512.854.906	14	18.772.423.469	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000	12	100.000.000	Investment in shares of stock
Tagihan restitusi pajak	203.709.000	21	15.915.433.796	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	33.062.124.152	15	49.988.191.878	Right of use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	14.658.303.893	16	10.544.551.080	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.601.432.450.446		1.671.035.994.143	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	9.729.919.645.520		9.211.731.059.218	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.798.578.487.005	8, 18	1.820.081.522.783	Related parties
Pihak ketiga	664.588.941.731	18	478.491.535.624	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	37.866.615	8, 19	141.703.143	Related parties
Pihak ketiga	200.992.568.005	19	154.882.537.020	Third parties
Beban akrual	16.067.432.592	20	7.434.288.175	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	14.140.697.315		1.649.359.814	benefits liability
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.970.190.806	15	15.480.343.058	Lease liabilities - current
Utang pajak	68.914.073.018	21	55.825.079.673	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.767.290.257.087		2.533.986.369.290	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	106.628.370.925	33	107.600.604.537	benefits liability
Liabilitas sewa - jangka panjang	9.079.873.586	15	10.687.724.884	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	115.708.244.511		118.288.329.421	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.882.998.501.598		2.652.274.698.711	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 par
Rp50 per saham				value per share
Modal dasar -				Authorized -
9.120.000.000 saham				9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.708.640.000 saham	135.432.000.000	22	135.432.000.000	2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	22	276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan				Differences arising from transaction
kepentingan non-pengendali	(133.531.184)		-	with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	68.170.152.000		61.364.172.603	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	6.364.821.405.069		6.065.474.241.550	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari aset				
finansial pada nilai wajar				Unrealized gain from fair value
melalui penghasilan				through other comprehensive
komprehensif lain, neto	8.463.958.986	7	22.308.197.809	income financial assets, net
Kerugian aktuarial atas				Actuarial loss on long-term
liabilitas imbalan kerja				employee benefits
jangka panjang, neto	(22.148.814.898)		(18.469.837.868)	liability, net
Sub-total	6.831.085.432.589		6.542.589.036.710	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	15.835.711.333		16.867.323.797	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	6.846.921.143.922		6.559.456.360.507	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.729.919.645.520		9.211.731.059.218	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	25.673.756.765.637	8, 25, 26	22.545.419.368.639	NET SALES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(22.868.622.170.810)	27	(20.086.788.571.564)	COST OF GOODS SOLD	
LABA BRUTO	2.805.134.594.827		2.458.630.797.075	GROSS PROFIT	
Beban penjualan	(1.571.371.007.133)	8, 25, 28	(1.478.722.246.303)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(214.167.796.245)	8, 25, 29	(231.348.697.736)	General and administrative expenses	
Pendapatan keuangan	31.696.951.981	25, 30	43.485.916.476	Finance income	
Beban keuangan	(10.096.994.519)	25, 30	(10.852.235.264)	Finance costs	
Beban pajak final	(7.305.166.085)	25, 30, 31	(9.127.675.558)	Final tax expenses	
Pendapatan operasi lainnya	58.136.362.955	25, 31	113.628.380.323	Other operating income	
Beban operasi lainnya	(8.068.800.426)	25, 32	(12.082.117.088)	Other operating expenses	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.083.958.145.355		873.612.121.925	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(237.717.145.858)	21, 25	(193.741.573.928)	INCOME TAX EXPENSE, Net	
LABA TAHUN BERJALAN	846.240.999.497		679.870.547.997	INCOME FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(4.716.637.513)	33	10.589.435.641	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability, net	
Pajak terkait	1.037.660.254		(2.519.645.759)	Related tax	
	(3.678.977.259)		8.069.789.882		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:	
Laba belum direalisasi dari aset finansial pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto	9.197.700.256		12.271.702.598	Unrealized gain on fair value through other comprehensive income financial assets, net	
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	5.518.722.997		20.341.492.480	Other Comprehensive Income After Tax	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	851.759.722.494		700.212.040.477	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	847.881.142.916		680.597.939.678	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(1.640.143.419)		(727.391.681)	Non-controlling interests
Total	846.240.999.497		679.870.547.997	Total
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	853.399.866.142		700.933.935.769	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(1.640.143.648)		(721.895.292)	Non-controlling interests
Total	851.759.722.494		700.212.040.477	Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	313	23	251	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Company</i>												
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-pengendali/ <i>Differences Arising from Transaction with Non-controlling Interests</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Sub-total <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Laba Belum Direalisasi dari Aset Finansial pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain, Neto/ <i>Unrealized Gain on Fair Value through Other Comprehensive Income Financial Assets, Net</i>	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto/ <i>Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		135.432.000.000	276.480.262.616	-	55.557.873.418	5.634.460.201.057	52.685.522.229	(26.534.131.362)	6.128.081.727.958	1.226.719.090	6.129.308.447.048	Balance as of December 31, 2019
Tambahan setoran modal pada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	16.425.000.000	16.425.000.000	Additional capital contribution to subsidiary
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	33	-	-	-	-	-	-	8.064.293.494	8.064.293.494	5.496.388	8.069.789.882	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability, net
Laba belum direalisasi dari aset finansial pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	12.271.702.598	-	12.271.702.598	-	12.271.702.598	Unrealized gain on fair value through other comprehensive income financial assets, net
Laba telah direalisasi dari aset finansial pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	(42.649.027.018)	-	(42.649.027.018)	-	(42.649.027.018)	Realized gain on fair value through other comprehensive income financial assets, net
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	(243.777.600.000)	-	-	(243.777.600.000)	(62.500.000)	(243.840.100.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22	-	-	-	5.806.299.185	(5.806.299.185)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	680.597.939.678	-	-	680.597.939.678	(727.391.681)	679.870.547.997	Income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		135.432.000.000	276.480.262.616	-	61.364.172.603	6.065.474.241.550	22.308.197.809	(18.469.837.868)	6.542.589.036.710	16.867.323.797	6.559.456.360.507	Balance as of December 31, 2020
Tambahan setoran modal pada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	Additional capital contribution to subsidiary
Akuisisi dari kepentingan Non-pengendali	1d	-	-	(133.531.184)	-	-	-	-	(133.531.184)	(1.366.468.816)	(1.500.000.000)	Acquisition of non-controlling interests
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	33	-	-	-	-	-	-	(3.678.977.030)	(3.678.977.030)	(229)	(3.678.977.259)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Laba belum direalisasi dari aset finansial pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	9.197.700.256	-	9.197.700.256	-	9.197.700.256	Unrealized gain on fair value through other comprehensive income financial assets, net
Laba telah direalisasi dari aset finansial pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto	31	-	-	-	-	-	(23.041.939.079)	-	(23.041.939.079)	-	(23.041.939.079)	Realized gain on fair value through other comprehensive income financial assets, net
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	(541.728.000.000)	-	-	(541.728.000.000)	(25.000.000)	(541.753.000.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22	-	-	-	6.805.979.397	(6.805.979.397)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	847.881.142.916	-	-	847.881.142.916	(1.640.143.419)	846.240.999.497	Income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		135.432.000.000	276.480.262.616	(133.531.184)	68.170.152.000	6.364.821.405.069	8.463.958.986	(22.148.814.898)	6.831.085.432.589	15.835.711.333	6.846.921.143.922	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	28.332.178.778.939		24.872.421.095.464	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(26.967.744.768.291)		(23.030.100.531.986)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(745.528.506.307)		(733.867.515.770)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	618.905.504.341		1.108.453.047.708	Cash proceeds from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	15.620.299.260	21	18.313.633.169	Receipts of claims for tax refund
Penerimaan pendapatan sewa	992.943.671		1.522.946.132	Rent income received
Pembayaran pajak penghasilan	(230.713.685.999)		(147.594.595.282)	Payments for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	404.805.061.273		980.695.031.727	Net Cash Proceeds from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset keuangan lancar lainnya	67.203.392.883	7	134.400.000.000	Proceeds from sales of other current financial assets
Penerimaan pendapatan bunga	24.910.298.919		35.097.705.502	Interest income received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	18.540.262.870	13	18.915.766.802	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	(129.000.000.000)	7	(114.000.000.000)	Placements in other current financial assets
Perolehan aset tetap	(107.174.659.240)	13, 38	(201.028.784.555)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(8.114.444.440)	15, 38	(20.569.443.436)	Acquisitions of right of use assets
Perolehan aset takberwujud	(169.366.908)	14	(9.348.736.493)	Acquisitions of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(133.804.515.916)		(156.533.492.180)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali entitas anak	2.000.000.000	1d	16.425.000.000	Receipt of capital contributions from subsidiary's non-controlling interest
Pembayaran dividen kas:				Payments of cash dividends:
Perusahaan	(541.728.000.000)	22	(243.777.600.000)	Company
Entitas anak	(25.000.000)	22	(62.500.000)	Subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(16.334.748.309)		(8.624.277.966)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(10.096.994.519)		(10.852.235.265)	Payments of interest and other finance costs
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(566.184.742.828)		(246.891.613.231)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(295.184.197.471)		577.269.926.316	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.619.355.914.623	4	1.041.234.710.289	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	430.656.729		851.278.018	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.324.602.373.881	4	1.619.355.914.623	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 38				Supplemental cash flows information is presented in Note 38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 25 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152290 tanggal 9 Maret 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

PT Kalbe Farma Tbk., perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is as stated in the Notarial Deed No. 110 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 25, 2021. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152290 dated March 09, 2021.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's secondary activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company is primarily engaged in distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is domiciled in Jakarta with 48 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

PT Kalbe Farma Tbk., a company incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Prinsipal Grup meliputi, pihak-pihak berelasi antara lain, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International dan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Prinsipal pihak ketiga dari Grup antara lain, PT Kara Santan Pertama dan PT Beiersdorf Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (corporate action) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (stock split)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (stock split)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (stock split)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (stock split)
Penawaran Umum Terbatas 1 pada harga Rp700 per saham (Rights Issue)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 at a price of Rp700 per share (Rights Issue)
Total	2.708.640.000		Total

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The principal of the Group includes, among others, its related parties namely, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International and PT Kalbe Blackmores Nutrition. Third party principal suppliers of the Group include, among others, PT Kara Santan Pertama and PT Beiersdorf Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company, from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2021 is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember, 2021/
December 31, 2021**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Budi Dharma Wreksoatmodjo	:
Komisaris	:	Djonny Hartono Tjahyadi	:
Komisaris	:	Sanadi Boenjamin	:
Komisaris Independen	:	Lucky Surjadi Slamet	:
Komisaris Independen	:	Rosalina Irawaty	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Jos Iwan Atmadjaja	:
Direktur	:	Handi Halim	:
Direktur	:	Stanley Handiono Angkasa	:

**31 Desember, 2020/
December 31, 2020**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Budi Dharma Wreksoatmodjo	:
Komisaris	:	Sanadi Boenjamin	:
Komisaris Independen	:	Nina Gunawan*)	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Djonny Hartono Tjahyadi	:
Direktur	:	Jos Iwan Atmadjaja	:
Direktur	:	Handi Halim	:
Direktur	:	Stanley Handiono Angkasa	:

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan
adalah sebagai berikut:

**31 Desember, 2021/
December 31, 2021**

Komite Audit

Ketua	:	Lucky Surjadi Slamet	:
Anggota	:	Sinnatra Liputro	:
Anggota	:	Sendjaja Halim	:

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan	:	Sugianto	:
-----------------------	---	----------	---

**31 Desember, 2020/
December 31, 2020**

Komite Audit

Ketua	:	Nina Gunawan*)	:
Anggota	:	Sinnatra Liputro	:
Anggota	:	Sendjaja Halim	:

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan	:	Sugianto	:
-----------------------	---	----------	---

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The members of the Company's Boards of
Commissioners and Directors are as follows:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

Corporate Secretary

Corporate Secretary	:
---------------------	---

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

Corporate Secretary

Corporate Secretary	:
---------------------	---

*) Ibu Nina Gunawan telah meninggal dunia pada
tanggal 25 September 2020.

*) Mrs. Nina Gunawan passed away on
September 25, 2020

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.000 dan 4.780 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The Company has internal audit unit which is directly reporting to the President Director and is responsible in performing audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has a combined total of 5,000 and 4,780 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company, are as follow:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	559.226	588.614
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/Health care clinics	2003	100,00	100,00	17.008	15.639
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	852.384	773.084
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	1.107.043	776.433
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	100,00	98,75	140.429	145.347
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	32.034	32.843
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan besar farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman/ Wholesale trading of pharmaceutical, medical equipment, food and beverages	*)	100,00	100,00	3.254	3.285

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
PT Forsta Kalmedic Global (FKG)	Indonesia	Industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi/ Medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services	2021	100,00	100,00	38.841	24.897
PT Emos Global Digital (EGD)	Indonesia	Perdagangan dan usaha, jasa informasi melalui, portal web dan/atau platform digital/ Trading and business, information services, through web portals and/or digital platforms	2020	55,00	55,00	36.152	35.167
PT Mostrans Global Digilog (MGD)	Indonesia	Jasa layanan pengangkutan dan pergudangan dengan Menggunakan platform digital/ Transportation and warehousing Service using digital platform	2021	90,00	90,00	21.930	-

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, GKM belum memulai kegiatan usaha komersial

*) As of December 31, 2021, GKM has not yet commenced its commercial operations.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ, EGD dan MGD disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of TSJ, EGD and MGD are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Mei 2018, GCM dan TSJ mendirikan GKM berdasarkan Akta Notaris Kartono, S.H., No. 501 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030044.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 25 Juni 2018. Modal dasar GKM terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 3.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan TSJ. GKM akan bergerak dalam perdagangan produk obat-obatan, peralatan kesehatan, makanan dan minuman.

On May 31, 2018, GCM and TSJ established GKM based on Notarial Deed No. 501 of Kartono, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030044.AH.01.01 Year 2018 dated June 25, 2018. GKM's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 3,000 shares with nominal value amounting to Rp3,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and TSJ. GKM shall engage in the trading of pharmaceutical products, medical equipment, food and beverages.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Mei 2019, EMP dan GCM, mendirikan FKG berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., No. 6 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023719.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 Mei 2019. Modal dasar FKG terbagi atas 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM. FKG akan bergerak dalam industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi.

Pada tanggal 11 November 2019, EPM dan Kalbe, mendirikan EGD berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., No. 10 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059452.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019. Modal dasar EGD terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 25.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal ditempatkan dan disetor. EGD bergerak dalam perdagangan dan usaha jasa informasi melalui portal web dan/atau platform digital.

Pada tanggal 26 Juni 2020, sesuai dengan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., No. 15 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0267967 Tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020, modal ditempatkan dan disetor EGD meningkat dari 25.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 menjadi 36.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp36.500.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Kalbe. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan dan Kalbe di EGD menjadi masing-masing sebesar 55% dan 45%.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

On May 8, 2019, EMP and GCM established FKG based on Notarial Deed No. 6 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023719.AH.01.01 Year 2019 dated May 11, 2019. FKG's authorized share capital was divided into 20,000 shares with nominal value amounting to Rp20,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 13,000 shares with nominal value amounting to Rp13,000,000,000 have been issued and fully paid by EMP and GCM. FKG shall engage in the medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services.

On November 11, 2019, EPM and Kalbe established EGD based on Notarial Deed No.10 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059452.AH.01.01 Year 2019 dated November 11, 2019. EGD's authorized share capital was divided into 50,000 shares with nominal value amounting to Rp50,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 25,000 shares with nominal value amounting to Rp25,000,000,000 is paid capital. EGD is engaged in trading and business information services through web portals and/or digital platforms.

On June 26, 2020, in accordance with Notarial Deed No. 15 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., and as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0267967 Year 2020 dated June 30, 2020, paid-up capital of EGD increased from 25,000 shares with nominal value of Rp25,000,000,000 to 36,500 shares with nominal value of Rp36,500,000,000, which have been issued and fully paid by the Company and Kalbe. With the aforesaid change, the percentage of ownership of the Company and Kalbe in EGD became 55% and 45%, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham TSJ tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 7 Desember 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M. No. 7 tanggal 8 Desember 2020, para pemegang saham TSJ telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp300.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp177.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0083851.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 Desember 2020.

Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan dan GCM, mendirikan PT Mostrans Global Digilog (MGD) berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati S.H., No.10 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054816.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 3 September 2021. Modal dasar MGD terbagi atas 800.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp80.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 200.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000 merupakan modal ditempatkan. MGD bergerak dalam bidang jasa layanan pengangkutan dan pergudangan dengan menggunakan platform digital.

Pada tanggal 15 September 2021, sesuai dengan Perubahan Akta Notaris Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., No.11 dan telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan AHU-AH.01.03.0449404 tanggal 16 September 2021, para pemegang saham menyetujui sepenuhnya penjualan saham RTU yang dimiliki Rully Marsis Amirullah Roesli kepada EMP sebanyak 500 lembar saham atau sebesar Rp500.000.000. EMP telah membayar sebesar Rp1.500.000.000 kepada Rully Marsis Amirullah Roesli pada tanggal 7 September 2021.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Based on the latest TSJ shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders, which was signed on December 7, 2020, and covered by Notarial Deed No. 7 dated December 8, 2020 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., the shareholders of TSJ approved to increase TSJ's authorized capital to Rp300,000,000,000 and paid-up capital to Rp177,000,000,000 which has been issued to and paid by the Company. This change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its decision Letter No. AHU-0083851.AH.01.02 Year 2020 dated December 16, 2020.

On September 2, 2021, the Company and GCM, established PT Mostrans Global Digilog (MGD) based on Notarial Deed No.10 of Sri Ismiyati S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054816.AH.01.01 Year 2021 dated September 3, 2021. MGD's authorized share capital was divided into 800,000 shares with a total nominal value amounting to Rp80,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 200,000 shares with nominal value amounting to Rp20,000,000,000 are issued shares. MGD is engage in the transportation and warehousing services using the digital platform.

On September 15, 2021, in accordance with the changes on Notarial Deed No.11 of Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., and was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03.0449404 dated September 16, 2021, the shareholders fully approved the sale of 500 RTU shares owned by Rully Marsis Amirullah, with nominal value of Rp500,000,000 to EMP. EMP paid Rully Marsis Amirullah Roesli amounting to Rp1,500,000,000 on September 7, 2021.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 september 2021, sesuai dengan perubahan Akta Notaris Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., No.12 dan telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan AHU-AH.01.03-0449578 tanggal 16 September 2021, modal ditempatkan dan disetor FKG meningkat dari 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000 menjadi 39.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp39.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM.

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan dan GCM telah melakukan setoran modal kepada MGD dengan keseluruhan nilai nominal sebesar Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, sesuai dengan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., No. 22, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan kepemilikan saham milik Perusahaan dan GCM masing-masing sebesar 18.000 lembar saham atau sebesar Rp1.800.000.000 dan sebesar 2.000 saham atau sebesar Rp200.000.000 kepada PT. Asta Translog Digital. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0458141 tanggal 7 Oktober 2021.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

On September 15, 2021, in accordance with the amendments on Notarial Deed No.12 of Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., which has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No.AHU-AH.01.03-0449578 dated September 16, 2021, the issued and paid-up capital of FKG increased from 20,000 shares with nominal value of Rp20,000,000,000 to 39,000 shares with nominal value of Rp39,000,000,000, which have been issued to and fully paid by EMP and GCM.

On October 6, 2021, the Company and GCM injected to MGD additional capital with a total nominal value of Rp20,000,000,000.

On October 7, 2021, in accordance with Notarial Deed No. 22 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., LL.M., the shareholders agreed to transfer the ownership of shares owned by the Company and GCM amounting to 18,000 shares or Rp1,800,000,000 and 2,000 shares or Rp200,000,000, respectively, to PT Asta Translog Digital. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter AHU-AH.01.03-0458141 dated October 7, 2021.

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 29, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi
Bisnis**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to Statement of Financial
Accounting Standards ("PSAK") 22:
Definition of a Business**

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK
62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)**

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi
Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen Maret 2021. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK
62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2) (continued)**

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-
19 Related Rent Concessions After
June 30, 2021**

In light of the ongoing pandemic, additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions, but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAK that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial Instruments.
- ISAK 16: Service Concession Arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya".

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO), kecuali EMP, GCM dan MDI, entitas anak, yang menggunakan metode rata rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other current financial assets".

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 Related-party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 8.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for EMP, GCM and MDI, subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials, labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

j. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiary's fixed assets, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Buildings and improvements
Kendaraan	5 - 8	Transportation equipment
Peralatan kantor	3 - 8	Office equipment
Peralatan kesehatan	5	Medical equipment
Mesin	4 - 16	Machineries
Renovasi bangunan sewa	5 - 8	Leasehold improvements

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban tangguhan" yang merupakan bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred charges" account under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,44% dan 0,54% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.44% and 0.54% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tetap, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dan 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

l. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed assets, net" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Costs incurred in connection with the acquisitions of computer software and patents, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years and 10 (ten) years.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihentikan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group's Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

n. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of medical distribution. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dolar AS (AS\$1)	14.269
Euro (EUR1)	16.127
Yen Jepang (JP¥100)	12.389
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.534
Poundsterling Inggris (GBP1)	19.200
Yuan China (CNY1)	2.238

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

p. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mempunyai program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	14.105	US Dollar (US\$1)
	17.330	Euro (EUR1)
	13.647	Japanese Yen (JP¥100)
	10.644	Singaporean Dollar (Sin\$1)
	19.085	British Poundsterling (GBP1)
	2.161	Chinese Yuan (CNY1)

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

p. Pension Fund and Employee Benefits Liability

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its qualified permanent employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final dicakup dari PSAK 46: Pajak Penghasilan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Pension Fund and Employee Benefits
Liability (continued)**

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses. Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes, trade receivables and other receivables.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa
reklasifikasi keuntungan dan kerugian
kumulatif setelah pelepasan (instrumen
ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50, "Instrumen keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at FVOCI
with no recycling of cumulative gains and
losses upon derecognition (equity
instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through
profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR
(lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas
yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui
dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada
NWLR yang ditetapkan saat pengakuan
awal harus memenuhi kriteria dalam
PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal
pengakuan awal. Grup tidak menetapkan
liabilitas keuangan apapun sebagai
liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan
pinjaman jangka panjang yang
berbunga diukur pada biaya
perolehan yang diamortisasi dengan
menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya
bunga yang masih harus dibayar
dicatat secara terpisah, dari pokok
pinjaman terkait, dalam bagian
liabilitas jangka pendek. Keuntungan
dan kerugian diakui pada laba
rugi ketika liabilitas dihentikan
pengakuannya maupun melalui
proses amortisasi menggunakan
metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan
mempertimbangkan setiap diskonto
atau premium atas akusisi dan komisi
atau biaya yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai
beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan
utang lain-lain jangka pendek, biaya
masih harus dibayar dan liabilitas
imbalan kerja jangka pendek
dinyatakan sebesar jumlah tercatat
(jumlah nosional), yang kurang lebih
sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

*Gains or losses on liabilities held for
trading are recognized in the statement of
profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial
recognition at FVTPL are designated at
the initial date of recognition, and only if
the criteria in PSAK 71 are satisfied. The
Group has not designated any financial
liability as at FVTPL.*

*Financial liabilities at amortized cost
(Loans and borrowings)*

**i) Long-term Interest-bearing Loans
and Borrowings**

*Subsequent to initial recognition,
long-term interest-bearing loans and
borrowings are measured at
amortized acquisition costs using
EIR method. At the reporting dates,
accrued interest is recorded
separately from the associated
borrowings within the current
liabilities section. Gains and losses
are recognized in the profit or loss
when the liabilities are derecognized
as well as through the EIR
amortization process.*

*Amortized cost is calculated by
taking into account any discount or
premium on acquisition and fee or
costs that are an integral part of the
EIR. The EIR amortization is
included in finance costs in the profit
or loss.*

ii) Payables and Accruals

*Liabilities for current trade and other
accounts payable, accrued
expenses and short-term employee
benefits liability are stated at carrying
amounts (notional amounts), which
approximate their fair values.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Modal Saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai ekuitas. Hasil dari penerbitan saham disajikan pada ekuitas sebagai modal saham senilai nominal saham yang diterbitkan dan setiap kelebihan atas nilai nominal atau saham yang diterbitkan dikurangi biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan penerbitan, neto pajak, disajikan pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor, neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent Group by the weighted-average number of share outstanding during the year.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

v. Share Capital

Share capital is classified as equity. The proceeds from the issuance of ordinary or common shares are presented in equity as share capital to the extent of the par value issued shares and any excess of the proceeds over the par value or shares issued less any incremental costs directly attributable to the issuance, net of tax, is presented in equity as "Additional paid-in capital, net".

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi laba atau rugi bersih periode berjalan, pembagian dividen, penyesuaian atas periode sebelumnya, dampak atas perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian atas modal lainnya, jika ada.

x. Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain

Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya terdiri dari pendapatan dan beban (termasuk hal yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

y. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi saat:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of periodic net income or loss, dividend contributions, prior period adjustments, effect of changes in accounting policy and other capital adjustments, if any.

x. Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) comprises items of income and expense (including items previously presented under the consolidated statement of changes in equity) that are not recognized in the consolidated statement of profit or loss for the year in accordance with PSAK.

y. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest to the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

aa. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued, but not yet effective for current consolidated financial statements of the Group are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**Effective beginning on or after January 1,
2022**

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak
Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022 (continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
- Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa
(lanjutan)

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022 (continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases (continued)

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan
untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas
sebagai jangka pendek atau jangka panjang
dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements – Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for
classifying liabilities as current or non-current
and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are not expected to have a
material impact on the financial reporting of
the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

This amendment provides guidance and
examples to help entities apply materiality
judgements to accounting policy disclosures.
The amendment aims to help entities provide
accounting policy disclosures that are more
useful by replacing the requirement for entities
to disclose their 'significant' accounting
policies with a requirement to disclose their
'material' accounting policies and adding
guidance on how entities apply the concept of
materiality in making decisions about
accounting policy disclosures.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors
– Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal
(lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 21.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas investee, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee yang mempengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE)
dari piutang usaha dan aset kontrak

Grup menetapkan estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses (ECL) of trade receivables

The Group estimates allowance for expected credit losses of trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE)
dari piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.016.021.858.740 (2020: Rp3.107.068.195.478). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses (ECL) of trade
receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2021 was Rp3,016,021,858,740 (2020: Rp3,107,068,195,478). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Program Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp106.628.370.925 (2020: Rp107.600.604.537). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 33.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan penggunaan dan tingkat laba kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension Plan and Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2021 was Rp106,628,370,925 (2020: Rp107,600,604,537). Further details on employee benefits are disclosed in Note 33.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 21.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.179.970.030.130 (2020: Rp2.328.070.497.294). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2021 was Rp3,179,970,030,130 (2020: Rp2,328,070,497,294). Further details regarding inventories are disclosed in Note 9.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	
Rupiah	4.151.840.677
Mata uang lainnya	7.567.741
Sub-total	4.159.408.418

Bank - pihak ketiga

Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	104.660.333.752
PT Bank Nationalnobu Tbk.	58.694.613.404
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	27.526.131.075
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26.998.849.259
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	23.961.801.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.120.286.178
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8.826.424.486
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.454.010.794
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	4.593.704.151
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2.994.333.156
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	2.195.303.819
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.659.258.379
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.633.723.765
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.575.888.045
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	1.369.726.414
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.237.544.378
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1.208.496.993
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	971.599.665
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	951.658.340
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	766.560.182
PT Bank Permata Tbk.	556.644.135
Citibank N.A.	500.282.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	201.281.050
MUFG Bank, Ltd.	65.162.890
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.624.678.832

Dolar AS

PT Bank Central Asia Tbk.	3.630.244.044
PT Bank Permata Tbk.	1.014.047.600
Citibank N.A.	133.785.096
MUFG Bank, Ltd.	25.916.375
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	36.532.233

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Cash on hand	
Rupiah	3.057.620.464
Other currencies	7.513.593
Sub-total	3.065.134.057

Cash in banks - third parties

Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	91.524.366.482
PT Bank Nationalnobu Tbk.	58.117.125.344
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	38.521.784.953
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	39.205.517.207
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	15.432.831.209
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.048.670.623
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8.691.118.820
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.850.567.256
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	696.784.741
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2.928.123.433
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	3.981.048.317
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	331.074.194
Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.972.520.378
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	26.786.258
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	-
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	57.877.836
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	84.776.404.221
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-
PT Bank Permata Tbk.	2.782.039.572
Citibank N.A.	500.038.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	2.205.871.241
MUFG Bank, Ltd.	19.987.060.590
Others (each below Rp500 million)	1.270.911.650

US Dollar

PT Bank Central Asia Tbk.	4.048.629.712
PT Bank Permata Tbk.	3.288.079.956
Citibank N.A.	132.737.171
MUFG Bank, Ltd.	11.362.433.408
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	44.791.870

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bank - pihak ketiga		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.987.825.130	3.139.015.459
Yen		
PT Bank Permata Tbk.	21.562.812	25.764.787
Yuan		
MUFG Bank, Ltd.	11.375.229.957	-
Sub-total	314.573.440.374	422.949.974.688
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	368.603.214.210	246.426.488.509
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	310.000.000.000	280.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	270.209.929.935	311.459.886.593
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	25.000.000.000	58.800.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	10.570.499.591	10.332.250.171
PT Bank Permata Tbk.	3.088.600.213	3.019.488.603
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	37.824.947	78.965.968.045
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	136.786.000.000
MUFG Bank, Ltd.	-	49.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	501.409.836
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	18.359.456.193	18.049.314.121
Sub-total	1.005.869.525.089	1.193.340.805.878
Total	1.324.602.373.881	1.619.355.914.623

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:

Cash in banks - third parties	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Yen	
PT Bank Permata Tbk.	
Yuan	
MUFG Bank, Ltd.	
Sub-total	
Cash equivalents - call and time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
US Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Sub-total	
Total	

Suku bunga per tahun untuk call deposit dan
deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on call and time deposits
are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Rupiah	2,00% - 3,75%	2,40% - 7,75%	Rupiah
Dolar AS	0,50% - 0,75%	1,50% - 3,00%	US Dollar

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 8)		
Pelanggan Domestik		
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	44.344.200.677	22.080.714.655
PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	25.224.851.446	16.438.379.851
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	23.126.666.212	10.503.503.456
PT Dankos Farma (Dankos)	22.740.752.723	31.024.513.351
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	11.944.499.160	5.661.033.851
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	8.491.500.721	10.715.276.698
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	7.985.913.994	6.392.951.217
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	7.984.281.462	8.913.940.927
PT Alpen Agungraya (AAR)	6.391.727.249	9.216.719.393
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	5.415.923.958	7.707.540.867
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	3.692.431.223	4.028.281.214
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	3.029.720.379	-
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	2.523.111.354	1.080.737.585
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	1.549.021.210	778.215.440
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	1.162.547.028	1.976.695.069
PT Global Onkolab Farma (GOF)	1.157.021.985	-
PT Kalbe Morinaga (KM)	999.911.000	-
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	527.375.037	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	840.305.879	456.873.462
Pelanggan Luar Negeri		
Kalbe International Pte., Ltd., Singapura (KI)	76.776.121	962.707.131
Total Pihak Berelasi	179.208.538.818	137.938.084.167
Pihak ketiga	2.836.813.319.922	2.969.130.111.311
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(7.730.420.647)	(7.927.223.599)
Pihak Ketiga, Neto	2.829.082.899.275	2.961.202.887.712
Piutang Usaha, Neto	3.008.291.438.093	3.099.140.971.879

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

<i>Related parties (Note 8)</i>
<i>Domestic Customers</i>
<i>PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)</i>
<i>PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)</i>
<i>PT Hexpharm Jaya Laboratories</i>
<i>(Hexpharm)</i>
<i>PT Dankos Farma (Dankos)</i>
<i>PT Saka Farma Laboratoris (Saka)</i>
<i>PT Ekamita Arahtegar (EAT)</i>
<i>PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)</i>
<i>PT Proteindo Karyasehat (PKS)</i>
<i>PT Alpen Agungraya (AAR)</i>
<i>PT Ragamsehat Multifita (RSM)</i>
<i>PT Karyasukses Mandiri (KSM)</i>
<i>PT Agroveta Husada Dharma (AHD)</i>
<i>PT Finusolprima Farma Internasional</i>
<i>(Finusolprima)</i>
<i>PT Innolab Sains Internasional (ISI)</i>
<i>PT Citra Mandiri Prima (CMP)</i>
<i>PT Global Onkolab Farma (GOF)</i>
<i>PT Kalbe Morinaga (KM)</i>
<i>PT Kinarya Loka Buana (KLB)</i>
<i>Others (each</i>
<i>below Rp500 million)</i>
<i>Foreign Customers</i>
<i>Kalbe International Pte., Ltd.,</i>
<i>Singapore (KI)</i>
Total Related Parties
<i>Third parties</i>
<i>Less allowance for</i>
<i>expected credit loss</i>
Third Parties, Net
Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables is as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	156.584.059.191	73.698.010	156.657.757.201	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	21.166.104.140	-	21.166.104.140	1 - 30 days
31 - 60 hari	329.781.686	-	329.781.686	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.051.817.680	3.078.111	1.054.895.791	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	179.131.762.697	76.776.121	179.208.538.818	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.902.355.402.491	-	1.902.355.402.491	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	595.743.801.781	-	595.743.801.781	1 - 30 days
31 - 60 hari	88.362.768.559	-	88.362.768.559	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	250.351.347.091	-	250.351.347.091	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.836.813.319.922		2.836.813.319.922	Total Third Parties
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(7.730.420.647)	-	(7.730.420.647)	Less allowance for expected credit losses
Pihak Ketiga, Neto	2.829.082.899.275	-	2.829.082.899.275	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.008.214.661.972	76.776.121	3.008.291.438.093	Trade Receivables, Net

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	115.982.590.138	962.707.131	116.945.297.269	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	20.490.549.751	-	20.490.549.751	1 - 30 days
31 - 60 hari	259.851.178	-	259.851.178	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	242.385.969	-	242.385.969	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	136.975.377.036	962.707.131	137.938.084.167	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	2.111.059.916.529	-	2.111.059.916.529	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	547.853.720.445	-	547.853.720.445	1 - 30 days
31 - 60 hari	90.563.563.684	-	90.563.563.684	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	219.652.910.653	-	219.652.910.653	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.969.130.111.311	-	2.969.130.111.311	Total Third Parties
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(7.927.223.599)	-	(7.927.223.599)	Less allowance for expected credit losses
Pihak Ketiga, Neto	2.961.202.887.712	-	2.961.202.887.712	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.098.178.264.748	962.707.131	3.099.140.971.879	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa mutasi saldo atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo awal	7.927.223.599	10.682.976.845
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	1.257.296.399	3.267.310.835
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.454.099.351)	(6.023.064.081)
Saldo akhir	7.730.420.647	7.927.223.599

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan. Piutang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp102.683.818.099 dan Rp107.706.255.597 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari unit reksadana dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Surat berharga - pihak ketiga</u>		
Aset finansial - Unit reksadana	171.463.958.986	172.469.651.617
<u>Deposito berjangka > 3 bulan</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	72.000.000.000	-
Total	243.463.958.986	172.469.651.617

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for expected credit losses is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo awal	7.927.223.599	10.682.976.845
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	1.257.296.399	3.267.310.835
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.454.099.351)	(6.023.064.081)
Saldo akhir	7.730.420.647	7.927.223.599

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group's believes that the above balance of allowance for expected credit losses is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables for customers' claims, sales discount and others to be borne by suppliers, and loans to employees. Other receivables from third parties amounted to Rp102,683,818,099 and Rp107,706,255,597 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The details of other receivables from related parties are disclosed in Note 8.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management the Group believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for expected credit losses of other receivables was not considered necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of mutual funds unit and time deposits with maturities of more than 3 (three) months since the placement date.

The details of this account are as follows :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Surat berharga - pihak ketiga</u>		
Aset finansial - Unit reksadana	171.463.958.986	172.469.651.617
<u>Deposito berjangka > 3 bulan</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	72.000.000.000	-
Total	243.463.958.986	172.469.651.617

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus diterima atas penempatan deposito tersebut sejumlah Rp246.541.096 pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan pada akun "Aset Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi dalam reksadana yang diterbitkan oleh PT Bahana TCW Investment Management (2021 dan 2020) dan PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. (2020) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Surat berharga - pihak ketiga</u>	
Aset finansial - Unit reksadana	163.000.000.000
Laba yang belum direalisasi, neto	8.463.958.986
Nilai Pasar	171.463.958.986

Pada bulan Februari 2021, investasi dalam reksa dana yang ditempatkan di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dijual dengan harga jual Rp800.000.000, keuntungan dari penjualan ini sebesar Rp262.611.951 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan April 2021, investasi dalam reksa dana yang ditempatkan di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dijual dengan harga jual Rp2.000.000.000, keuntungan dari penjualan ini sebesar Rp669.051.014 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Agustus 2021, investasi dalam reksa dana yang ditempatkan di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dijual dengan harga jual Rp64.403.392.883, keuntungan dari penjualan ini sebesar Rp22.110.276.114 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana pada PT Bahana TCW Investment Management sebesar Rp57.000.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Interest receivable from deposit placement amounting to Rp246,541,096 as of December 31, 2021 is presented as "Other Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

Details of investment placed in mutual funds unit issued by PT Bahana TCW Investment Management (2021 and 2020) and PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. (2020) are as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	<u>Marketable securities - third parties</u> <u>Financial assets - Mutual funds unit</u> <u>Unrealized gain, net</u>
	150.161.453.808	
	22.308.197.809	
Market Value	172.469.651.617	

In February 2021, investment in mutual funds placed in PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. was sold for a selling price of Rp800,000,000, which resulted to a gain on sale amounting to Rp262,611,951. The gain on sale is recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2021, investment in mutual funds placed in PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. was sold for a selling price of Rp2,000,000,000, which resulted to a gain on sale amounting to Rp669,051,014. The gain on sale is recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In August 2021, investment in mutual funds placed in PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. was sold for a selling price of Rp64,403,392,884, which resulted to a gain on sale amounting to Rp22,110,276,114. The gain on sale is recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In August 2021, the Company placed investments in mutual funds of PT Bahana TCW Investment Management amounting to Rp57,000,000,000.

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Transaksi/ Transaction	Pihak yang Berelasi/ Related Parties
<u>Entitas Induk</u> PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	<u>Parent Entity</u> PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)
<u>Entitas Sepengendali</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang) PT Saka Farma Laboratories (Saka) PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	<u>Entities Under Common Control</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang) PT Saka Farma Laboratories (Saka) PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Dankos Farma (Dankos) PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm) PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima) PT Hale International (Hale)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Dankos Farma (Dankos) PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm) PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima) PT Hale International (Hale)
PT Global Onkolab Farma (GOF) PT Agroveta Husada Dharma (AHD) PT Karya Hasta Dinamika (KHD) PT Bifarma Adiluhung (Bifarma) PT Innolab Sains Internasional (ISI) PT Medika Komunika Teknologi (MKT) PT Kalbio Global Medika (KGM) PT Kalbe Genexine Biologics (KGB) PT Kalbe Morinaga (KM) PT Global Vita Nutritech (GVN) Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC) Kalbe International Pte. Ltd. (KI)	Pembelian barang jadi/purchases of finished goods Pembelian barang jadi/purchases of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan bahan baku/Sales of raw materials Penjualan bahan baku/Sales of raw materials Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	PT Global Onkolab Farma (GOF) PT Agroveta Husada Dharma (AHD) PT Karya Hasta Dinamika (KHD) PT Bifarma Adiluhung (Bifarma) PT Innolab Sains Internasional (ISI) PT Medika Komunika Teknologi (MKT) PT Kalbio Global Medika (KGM) PT Kalbe Genexine Biologics (KGB) PT Kalbe Morinaga (KM) PT Global Vita Nutritech (GVN) Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC) Kalbe International Pte. Ltd. (KI)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK) PT Proteindo Karyasehat (PKS) PT Ekamita Arahtegar (EAT) PT Alpen Agungraya (AAR) PT Ragamsehat Multifita (RSM) PT Karyasukses Mandiri (KSM) PT Citra Mandiri Prima (CMP) PT Kinarya Loka Buana (KLA) Orange Kalbe Ltd. (OKL) PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan bahan baku/Sales of raw materials Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods	<u>Other Related Parties</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK) PT Proteindo Karyasehat (PKS) PT Ekamita Arahtegar (EAT) PT Alpen Agungraya (AAR) PT Ragamsehat Multifita (RSM) PT Karyasukses Mandiri (KSM) PT Citra Mandiri Prima (CMP) PT Kinarya Loka Buana (KLA) Orange Kalbe Ltd. (OKL) PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Kalbe, Hexpharm, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Saka, EAT, PKS, AAR, RSM, KSM, Finusolprima, GOF, GVN, AHD, CMP, ISI, KLA, OKL, KI, KM, MKT, KGM, KGB, MKK, KMC, KHD dan Bifarma. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 5,16% dan 4,82% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun 2021 dan 2020. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp179.208.538.818 dan Rp137.938.084.167 (atau sebesar 5,96% dan 4,45% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 1,84% dan 1,50% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai akun "Piutang usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Grup melakukan transaksi pembelian dengan SHP, Kalbe, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, KBN, Finusol, GOF, AHD dan ISI. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 59,90% dan 62,50% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp1.798.578.487.005 dan Rp1.820.081.522.783 (atau sebesar 73,02% dan 79,19% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 62,39% dan 68,62% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).
- c. Grup mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp12.647.430.000 pada tahun 2021 dan 2020 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. The Group has sales transactions with Dankos, Kalbe, Hexpharm, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Saka, EAT, PKS, AAR, RSM, KSM, Finusolprima, GOF, GVN, AHD, CMP, ISI, KLA, OKL, KI, KM, MKT, KGM, KGB, MKK, KMC, KHD and Bifarma. Net sales to related parties accounted for about 5.16% and 4.82% of the total consolidated net sales in 2021 and 2020, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp179,208,538,818 and Rp137,938,084,167 (or representing 5.96% and 4.45% of consolidated trade receivables; representing 1.84% and 1.50% of total consolidated assets) as of December 31, 2021 and 2020, respectively, and are presented as "Trade receivables - Related parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- b. The Group has purchase transactions with SHP, Kalbe, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, KBN, Finusol, GOF, AHD and ISI. Purchases from related parties accounted for about 59.90% and 62.50% of the total consolidated net sales in 2021 and 2020, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,798,578,487,005 and Rp1,820,081,522,783 (or representing 73.02% and 79.19% of consolidated trade payables; representing 62.39% and 68.62% of consolidated total liabilities) as of December 31, 2021 and 2020, respectively, and are presented as part of "Trade payables - Related parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 18).
- c. The Group entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp12,647,430,000 in 2021 and 2020, respectively, and is presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Penjualan		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	278.716.847.762	187.502.397.285
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Dankos	280.471.275.170	220.971.641.378
Hexpharm	193.118.979.798	167.756.621.657
Sanghiang	154.165.690.562	179.543.354.841
Bintang Toedjoe	121.864.848.414	109.309.329.761
Saka	53.548.626.819	37.945.699.153
Finusolprima	19.215.953.333	10.101.717.683
GOF	10.293.132.555	-
GVN	6.838.780.495	3.253.457.641
AHD	6.489.607.737	-
ISI	5.157.264.777	2.540.842.116
KI	1.331.760.029	2.454.717.283
KHD	33.060.000	5.516.301.174
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.618.577.919	300.956.677
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
EAT	49.454.998.281	41.012.209.375
PKS	40.488.519.180	38.553.078.641
AAR	39.465.668.313	31.107.512.733
RSM	28.729.243.313	24.614.195.421
KSM	20.663.844.790	18.192.628.816
CMP	6.409.760.557	6.189.558.917
KLA	4.406.443.160	1.545.333.925
OKL	2.214.948.605	1.780.509.889
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	321.829.506	-
Total	1.326.019.661.075	1.090.192.064.366

Transaksi Pembelian

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Pembelian barang jadi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	3.509.027.891.177	3.634.880.657.970
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	6.831.959.226.486	6.528.704.692.430
Bintang Toedjoe	1.524.897.727.238	1.441.765.226.383
Hexpharm	1.429.043.225.100	1.149.750.764.391
Saka	736.850.543.043	617.502.417.378
Finusolprima	431.249.043.862	436.780.381.056
GOF	298.249.542.161	-
AHD	46.381.771.750	-
ISI	16.032.800	-
Hale	-	21.400.349.833
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	568.715.799.759	262.374.300.997
Total	15.376.390.803.376	14.093.158.790.438

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2021 (%)	2020 (%)
Sales		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	1,09	0,83
<u>Entities Under Common Control</u>		
Dankos	1,09	0,98
Hexpharm	0,75	0,74
Sanghiang	0,60	0,80
Bintang Toedjoe	0,47	0,48
Saka	0,21	0,17
Finusolprima	0,07	0,04
GOF	0,04	-
GVN	0,03	0,01
AHD	0,03	-
ISI	0,02	0,01
KI	0,01	0,01
KHD	0,00	0,02
Others (each below Rp1 billion)	0,01	0,00
<u>Other Related Parties</u>		
EAT	0,19	0,18
PKS	0,16	0,17
AAR	0,15	0,14
RSM	0,11	0,11
KSM	0,08	0,08
CMP	0,02	0,03
KLA	0,02	0,01
OKL	0,01	0,01
Others (each below Rp1 billion)	0,00	-
Total	5,16	4,82

Purchase Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2021 (%)	2020 (%)
Purchases of finished goods		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	13,67	16,12
<u>Entities Under Common Control</u>		
Sanghiang	26,61	28,96
Bintang Toedjoe	5,94	6,39
Hexpharm	5,57	5,10
Saka	2,87	2,74
Finusolprima	1,68	1,94
GOF	1,16	-
AHD	0,18	-
ISI	0,00	-
Hale	-	0,09
<u>Other Related Party</u>		
KBN	2,22	1,16
Total	59,90	62,50

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	10.114.458.379	359.030.573
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	37.614.554.896	47.113.504.712
Saka	4.344.101.292	2.086.675.727
Bintang Toedjoe	3.752.312.153	6.167.848.361
Hexpharm	508.540.874	216.836.362
AHD	358.758.260	-
Finusol	276.760.630	-
Hale	-	494.972.919
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	115.234.110	109.434.643
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	2.371.623.409	494.581.618
Total	59.456.344.003	57.042.884.915
Utang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	10.008.028	140.870.143
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	27.858.587	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	-	833.000
Total	37.866.615	141.703.143

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Grup yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp17.944.461.350 dan Rp16.343.417.714 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follows:

Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
31 Desember 2021/ December 31, 2021 (%)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (%)	
		Other Receivables
		<u>Parent Entity</u>
0,10	0,00	Kalbe
		<u>Entities Under Common Control</u>
0,39	0,51	Sanghiang
0,04	0,02	Saka
0,04	0,07	Bintang Toedjoe
0,01	0,00	Hexpharm
0,00	-	AHD
0,00	-	Finusol
-	0,01	Hale
0,00	0,00	Others (each below Rp100 million)
		<u>Other Related Party</u>
0,02	0,01	KBN
0,60	0,62	Total
		Other Payables
		<u>Parent Entity</u>
0,00	0,00	Kalbe
		<u>Entities Under Common Control</u>
0,00	-	Sanghiang
-	0,00	Others (each below Rp50 million)
0,00	0,00	Total

Other receivables from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

Other payables to related parties consist of payables arising from Group's expenses which were paid in advance by related parties.

The salaries and compensation expense for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company, which consists of short-term employee benefits amounted to Rp17,944,461,350 and Rp16,343,417,714 in 2021 and 2020, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Obat dengan resep	896.859.686.661
Barang konsumsi	932.589.348.356
Peralatan kesehatan	433.392.570.322
Bahan baku untuk dijual	537.993.529.274
Obat bebas	354.319.904.373
Suku cadang	15.979.346.908
Obat hewan dan ternak	8.835.644.236
Total persediaan	3.179.970.030.130
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(12.065.451.820)
Neto	3.167.904.578.310

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	11.035.771.213
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	21.256.289.920
Penghapusan persediaan selama tahun berjalan	(20.226.609.313)
Saldo akhir	12.065.451.820

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra buana, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.808.295.363.239 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp1.675.808.684.032 pada tanggal 31 Desember 2020, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pensiun (Catatan 33)	8.758.765.425
Sewa	4.689.598.030
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.740.226.294
Total	17.188.589.749

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
892.964.768.495		Prescription medicines
642.570.817.538		Consumer products
360.345.525.370		Medical equipment
201.648.375.624		Raw materials for sale
203.807.220.079		Non-prescription medicines
17.275.565.698		Spareparts
9.458.224.490		Veterinary medicines
2.328.070.49.24		Total inventories
(11.035.771.213)		Less allowance for inventory obsolescence
2.317.034.726.081		Net

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
5.856.441.329		Beginning balance
23.005.651.358		Provision made during the year (Note 28)
(17.826.321.474)		Write-off of inventory during the year
11.035.771.213		Ending balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Astra Buana, third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,808,295,363,239 as of December 31, 2021 and Rp1,675,808,684,032 as of December 31, 2020, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses pertain to:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
-		Pension (Note 33)
3.961.002.625		Rent
3.494.724.335		Others (each below Rp3 billion)
7.455.726.960		Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	13.522.002.639
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	9.137.588.889
Total	22.659.591.528

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets pertain to:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Advances for tender, tender deposit and purchase of goods	61.031.034.522	
Others (each below Rp3 billion)	7.900.739.188	
Total	68.931.773.710	Total

12. INVESTASI PADA SAHAM

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan Sanghiang, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 tanggal 17 September 2016. GVN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 13 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0279991 tanggal 26 Desember 2018, modal dasar GVN ditingkatkan menjadi 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000.

Dari modal dasar tersebut, 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang.

GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN sebesar Rp100.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

On September 14, 2016, GCM and Sanghiang, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 dated September 17, 2016. GVN engaged in the services, trading and industry. GVN's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 13 of Tjong Trisnawati, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0279991 dated December 26, 2018, the aforesaid authorized share capital was increased into 20,000 shares with nominal value of Rp20,000,000,000.

The aforesaid authorized capital, 10,000 shares amounted to Rp10,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and Sanghiang.

GCM has investment in shares of stock with 1% ownership to GVN amounting to Rp100,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	434.717.591.399	-	-	-	434.717.591.399
Bangunan dan prasarana	732.760.868.866	350.000.000	-	135.949.042	733.246.817.908
Kendaraan	263.621.010.366	27.023.259.537	(35.747.040.775)	-	254.897.229.128
Peralatan kantor	362.762.284.328	28.063.928.641	(7.178.446.485)	544.498.456	384.192.264.940
Peralatan kesehatan	464.895.517.974	23.797.389.666	(5.719.118.405)	-	482.973.789.235
Mesin	-	180.425.950	-	9.067.669.192	9.248.095.142
Renovasi bangunan sewa	113.498.617.783	3.959.428.055	-	25.198.235.205	142.656.281.043
Sub-total	2.372.255.890.716	83.374.431.849	(48.644.605.665)	34.946.351.895	2.441.932.068.795
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	184.585.717.405	28.321.484.717	-	(34.946.351.895)	177.960.850.227
Total Biaya Perolehan	2.556.841.608.121	111.695.916.566	(48.644.605.665)	-	2.619.892.919.022
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	223.752.654.115	32.342.323.272	-	-	256.094.977.387
Kendaraan	195.003.422.039	22.409.833.617	(32.812.113.563)	-	184.601.142.093
Peralatan kantor	261.371.678.859	31.841.842.080	(6.920.752.124)	-	286.292.768.815
Peralatan kesehatan	305.316.745.134	50.104.772.607	(5.689.608.206)	-	349.731.909.535
Mesin	-	363.623.867	-	-	363.623.867
Renovasi bangunan sewa	39.973.444.434	10.117.891.355	-	-	50.091.335.789
Total Akumulasi Penyusutan	1.025.417.944.581	147.180.286.798	(45.422.473.893)	-	1.127.175.757.486
Nilai Buku	1.531.423.663.540				1.492.717.161.536

13. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

Cost
<u>Direct Ownership</u>
Land
Buildings and improvements
Transportation equipment
Office equipment
Medical equipment
Machineries
Leasehold improvements
Sub-total
<u>Construction in-progress</u>
Total Cost
<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Direct Ownership</u>
Buildings and improvements
Transportation equipment
Office equipment
Medical equipment
Machineries
Leasehold improvements
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

31 Desember 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	436.267.296.286	-	-	(1.549.704.887)	434.717.591.399
Bangunan dan prasarana	599.168.970.840	632.500.000	-	132.959.398.026	732.760.868.866
Kendaraan	267.541.919.299	35.815.424.047	(39.736.332.980)	-	263.621.010.366
Peralatan kantor	304.916.114.116	61.207.655.498	(3.801.576.998)	440.091.712	362.762.284.328
Peralatan kesehatan	429.369.061.442	38.844.820.360	(4.264.957.280)	946.593.452	464.895.517.974
Renovasi bangunan sewa	96.366.440.250	7.398.354.767	-	9.733.822.766	113.498.617.783
Sub-total	2.133.629.802.233	143.898.754.672	(47.802.867.258)	142.530.201.069	2.372.255.890.716
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	236.969.943.380	90.145.975.094	-	(142.530.201.069)	184.585.717.405
Total Biaya Perolehan	2.370.599.745.613	234.044.729.766	(47.802.867.258)	-	2.556.841.608.121
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	193.923.973.598	29.828.680.517	-	-	223.752.654.115
Kendaraan	215.269.497.265	19.298.485.321	(39.564.560.547)	-	195.003.422.039
Peralatan kantor	236.885.702.423	28.213.866.421	(3.727.889.985)	-	261.371.678.859
Peralatan kesehatan	259.433.323.209	48.968.741.134	(3.085.319.209)	-	305.316.745.134
Renovasi bangunan sewa	31.921.119.814	8.052.324.620	-	-	39.973.444.434
Total Akumulasi Penyusutan	937.433.616.309	134.362.098.013	(46.377.769.741)	-	1.025.417.944.581
Nilai Buku	1.433.166.129.304				1.531.423.663.540

Cost
<u>Direct Ownership</u>
Land
Buildings and improvements
Transportation equipment
Office equipment
Medical equipment
Leasehold improvements
Sub-total
<u>Construction in-progress</u>
Total Cost
<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Direct Ownership</u>
Buildings and improvements
Transportation equipment
Office equipment
Medical equipment
Leasehold improvements
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Beban penjualan (Catatan 28)	135.392.910.931	120.930.204.420
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	11.787.375.867	13.431.893.593
Total	147.180.286.798	134.362.098.013

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp568.124.509.251 dan Rp544.623.633.823, sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan, uang muka, aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp4.521.257.326 dan Rp33.015.945.211 pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tahun 2021 dan 2020, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp219.248.233 dan Rp1.030.711.641 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" (Catatan 32).

Analisa atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Harga jual	18.540.262.870	18.915.766.802
Nilai buku	3.002.883.539	394.385.876
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	15.537.379.331	18.521.380.926

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

Selling expenses (Note 28)
General and administrative expenses
(Note 29)

Total

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp568,124,509,251 and Rp544,623,633,823, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

Addition and Deductions

Additions of fixed assets include reclassification from inventory, advances, other non-current assets which represent medical equipment placed at the hospital and other payables with total amount of Rp4,521,257,326 and Rp33,015,945,211 in 2021 and 2020, respectively.

In 2021 and 2020, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp219,248,233 and Rp1,030,711,641, respectively, which were recorded as part of "Other operating expenses" (Note 32).

An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds of sale
Net book value

**Gain on sale of
fixed assets (Note 31)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana milik Grup dengan nilai kontrak sejumlah Rp199.546.752.585. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan April 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 89% dari nilai kontrak.

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk "Hak-guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp1.049.792.339.806, EUR325.600 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp910.612.697.679 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2020, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress

As of December 31, 2021, construction in progress represents development of new building and renovation of building and improvement of the Group, which has a total contract value of Rp199,546,752,585. The projects are estimated to be completed in April 2022. As of December 31, 2021, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 89% of the contract value.

Other matters

The titles of ownership of the Group on its respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak-guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2048. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Astra Buana, third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp1,049,792,339,806, EUR325,600 and US\$750,000 as of December 31, 2021 and Rp910,612,697,679 and US\$750,000 as of December 31, 2020, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no fixed assets of the Group used as collateral.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisa saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	85.243.091.450	75.894.354.957
Penambahan tahun berjalan	169.366.908	9.348.736.493
Sub-total	85.412.458.358	85.243.091.450
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	66.470.667.981	63.275.700.655
Amortisasi tahun berjalan	4.428.935.471	3.194.967.326
Sub-total	70.899.603.452	66.470.667.981
Neto	14.512.854.906	18.772.423.469

Beban amortisasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Beban penjualan	4.166.669	4.300.000
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	4.424.768.802	3.190.667.326
Total	4.428.935.471	3.194.967.326

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	Cost
Balance at beginning of year	
Additions during the year	
Sub-total	
Accumulated amortization	
Balance at beginning of year	
Amortization during the year	
Sub-total	
Net	

Amortization expenses were charged to operations as follows:

Selling expenses	
General and administrative expenses (Note 29)	
Total	

Management believes that the carrying values of intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

1 Januari 2021/ January 1, 2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan				
Bangunan dan prasarana	74.547.657.341	11.331.189.199	(3.550.559.256)	82.328.287.284
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	24.559.465.463	28.257.256.925	(3.550.559.256)	49.266.163.132
Nilai Tercatat Neto	49.988.191.878			33.062.124.152
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan				
Bangunan dan prasarana	28.512.923.740	46.737.511.378	(702.777.777)	74.547.657.341
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	-	25.262.243.240	(702.777.777)	24.559.465.463
Nilai Tercatat Neto	28.512.923.740			49.988.191.878

15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The details of right of use assets are as follows:

Cost
Buildings and improvements
Accumulated depreciation
Buildings and improvements
Net Carrying Value
Cost
Buildings and improvements
Accumulated depreciation
Buildings and improvements
Net Carrying Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Sampai dengan satu tahun	5.568.842.181	18.939.026.079
Lebih dari satu sampai lima tahun	10.682.981.821	13.429.464.093
Total	16.251.824.002	32.368.490.172
Bunga yang belum jatuh tempo	(3.201.759.610)	(6.200.422.230)
Liabilitas sewa	13.050.064.392	26.168.067.942
Bagian jangka pendek	3.970.190.806	15.480.343.058
Bagian jangka panjang	9.079.873.586	10.687.724.884

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Bunga atas liabilitas sewa	1.703.804.468	2.365.190.542
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban penjualan (Catatan 28)	23.642.477.561	21.370.798.827
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	4.614.779.364	3.891.444.413
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek		
Beban penjualan	7.274.229.023	9.621.447.782
Beban umum dan administrasi	151.087.499	408.046.511

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	16.334.748.309	8.624.277.966
Pembayaran bunga	1.703.804.468	2.365.190.542
Total	18.038.552.777	10.989.468.508

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang muka pembelian aset tetap	6.328.609.961	2.774.923.776
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	5.757.026.000	4.385.272.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	2.572.667.932	3.384.354.504
Total	14.658.303.893	10.544.551.080

15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The details of lease liabilities are as follows:

		Within one year
		Between one to five years
		Total
		Amount applicable to interest
		Lease liabilities
		Current portion
		Long-term portion

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

		Interest on lease liabilities
		Depreciation of right of use assets
		Selling expenses (Note 28)
		General and administrative expenses (Note 29)
		Expenses related to low value and short-term lease liabilities
		Selling expenses
		General and administrative expenses

Amounts recognized in the consolidated statement of cashflows are as follows:

		Total cash outflow for
		Payment of lease liabilities
		Payment of interest
		Total

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets pertain to:

		Advances for purchase of fixed assets
		Uninstalled medical equipment
		Others (each below Rp3 billion)
		Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman berulang dan cerukan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 9 November 2021, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp175.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penggunaan bank garansi dari BCA oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp160.000.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 5 November 2021, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2022 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 24 November 2021, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2022. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 25 November 2021, EMP memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2022. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. Tidak ada aset Perusahaan yang dijadikan agunan atas fasilitas ini. Namun Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain, memelihara rasio keuangan tertentu dan porsi kepemilikan mayoritas atas saham Perusahaan oleh EPMT. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS

As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for revolving loan and overdraft facility.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated November 9, 2021, the Company and BCA entered into a credit agreement which consisted of local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp175,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The overdraft facilities bear interest rate at 8% per annum. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2022. As of December 31, 2021 and December 31, 2020, bank guarantee from BCA used by the Company amounted to Rp160,000,000,000, respectively.

Based on the latest amendment dated November 5, 2021, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2022 and bear interest rate at 8.25% per annum.

Based on the latest amendment dated November 24, 2021, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2022. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 8.25% per annum.

Based on the latest amendment dated November 25, 2021, EMP obtained local credit (overdraft), multi facilities (consisting of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2022. Local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 8.25% per annum. No assets were pledged as collateral for these facilities. However, the Company is required to, among others, maintain certain financial ratios and the majority ownership of the Company shares by EPMT. As of December 31, 2021, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio interest bearing debt terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi, dan fasilitas kredit berjangka revolving dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp25.000.000.000, dan Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ sebesar Rp23.903.689.632.

Pada tanggal 31 Desember 2020, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing sebesar Rp750.000.000 dan Rp23.890.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated August 25, 2021, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consisted of overdraft, bank guarantee and revolving credit facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2022. The overdraft facility bears interest rate at 8.25% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2022. The overdraft facility bears interest rate at 10% per annum.

As of December 31, 2021, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp23,903,689,632.

As of December 31, 2020, the bank guarantee from Danamon used by the Company and TSJ amounted to Rp750,000,000 and Rp23,890,000,000, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2021 and 2020, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

Selain rasio keuangan, Kalbe, pemegang saham mayoritas, dan Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham masing-masing anaknya dengan persentase kepemilikan minimal sebesar 51%.

Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,75% dan 9% per tahun. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2022.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

In addition to the financial ratios, Kalbe, the majority shareholder, and the Company are required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in their respective subsidiaries.

The Group shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest amendment dated July 17, 2020, the Company and Citibank entered into credit agreements which consisted of working capital loan and overdraft facilities with maximum combined limit of US\$5,000,000. These working capital loan and overdraft facilities bear interest rate at 5.75% and 9% per annum, respectively. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2022.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 11 Agustus 2021, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas omnibus L/C yang dapat digunakan juga untuk fasilitas SLC, ULC, UPAS L/C, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN, SBLC dan pinjaman berulang dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas omnibus pinjaman berulang dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas pinjaman berulang, post import *financing*, L/C, SKBDN, SBLC, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan LIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%. GCM juga memperoleh fasilitas lindung nilai (spot dan forward) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor resiko yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar AS\$100.000.

EMP memperoleh fasilitas omnibus pinjaman berulang dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas pinjaman berulang, post import *financing*, L/C, SKBDN, bank garansi, dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan LIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated August 11, 2021, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of L/C omnibus facility which also could be used for SLC, ULC, UPAS L/C, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN, SBLC and revolving loan with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp150,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp100,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 8.25%. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp15,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023. The overdraft facility bears interest rate of 8.25% per annum.

GCM obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for revolving loan, post import *financing*, L/C, SKBDN, SBLC and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023 and bear annual interest rate of JIBOR+2.25% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and LIBOR+2.25% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 8.25%. GCM also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$100,000.

EMP obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for revolving loan, post import *financing*, L/C, SKBDN, bank guarantee and SBLC facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currencies. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023 and bear annual interest rate of JIBOR+2.25% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and LIBOR+2.25% for drawdown in US Dollar currency.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Selain itu, EMP juga memperoleh fasilitas lindung nilai (spot dan forward) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor resiko yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar AS\$150.000. Tidak ada aset Perusahaan yang dijadikan agunan atas fasilitas ini. Namun Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain, memelihara rasio keuangan tertentu yang dievaluasi setiap enam bulan, dan porsi kepemilikan mayoritas atas saham Perusahaan oleh EPMT.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan TSJ adalah masing-masing sebesar Rp57.709.401.395 dan Rp10.000.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR221.642,11.

Pada tanggal 31 Desember 2020, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan TSJ adalah masing-masing sebesar Rp51.473.183.164 dan Rp10.000.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR340.390,31.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C (dapat digunakan untuk bank garansi) dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas tersebut tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2022. Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh GCM.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penggunaan L/C oleh GCM masing-masing sebesar AS\$844.269 dan AS\$377.413.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

In addition, EMP also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$150,000. No assets were pledged as collateral for these facilities. However, the Company is required to, among others, maintain certain financial ratios, which will be evaluated every six months, and the majority ownership of the Company's shares by EPMT.

As of December 31, 2021, the bank guarantee from Permata used by the Company and TSJ amounted to Rp57,709,401,395 and Rp10,000,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR221,642.11.

As of December 31, 2020, the bank guarantee from Permata used by the Company and TSJ amounted to Rp51,473,183,164 and Rp10,000,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR340,390.31.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, and based on the latest amendment dated August 31, 2021, the Company obtained L/C facilities (can be used for bank guarantee) with maximum limit of US\$10,000,000. This facility is unsecured and valid until July 31, 2022. This facility can also be used by GCM.

As of December 31, 2021 and 2020, the L/C used by GCM amounted to US\$844,269 and US\$377,413, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

Pada tanggal 9 Oktober 2015, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Oktober 2021, Kalbe dan MUFG menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek dan *foreign exchange line* yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut GCM juga memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan GCM telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 9, 2021, Kalbe and MUFG entered into a credit agreement which consisted of short-term loans and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

Based on the agreement, GCM also obtained short-term loans and receivables financing facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.

These facilities are unsecured and valid until October 31, 2022.

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and GCM is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 8)		
Sanghiang	955.480.572.916	905.065.060.789
Kalbe	336.986.887.221	449.066.933.863
Hexpharm	143.081.090.064	178.168.233.094
Bintang Toedjoe	136.962.296.407	103.980.077.014
Saka	84.445.744.612	56.256.575.407
KBN	54.352.022.377	62.435.795.832
Finusolprima	50.745.174.101	63.437.675.075
Global Onkolab Farma	30.857.374.787	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	5.667.324.520	1.671.171.709
Sub-total pihak berelasi	1.798.578.487.005	1.820.081.522.783
Pihak ketiga		
Pemasok lokal		
PT Kara Santan Pertama	103.559.150.928	92.667.946.071
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia	94.289.094.102	-
PT Unza Vitalis	60.177.494.357	-
PT Beiersdorf Indonesia	46.388.187.870	55.216.086.942
PT Fujifilm Indonesia	24.027.828.109	12.110.456.286
PT Interbat	16.437.451.361	21.720.474.803
PT Alere Health	14.565.411.067	20.848.658.083
PT Parit Padang Global	224.937.346	84.786.803.002
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	88.612.117.158	87.252.360.324
Sub-total	448.281.672.298	374.602.785.511
Pemasok luar negeri		
Hebei Jiheng Pharmaceutical Co. Ltd.	31.415.385.540	8.229.457.584
Starway Pharm Co. Ltd.	29.804.816.788	7.379.421.025
Biomerieux	16.695.082.739	16.948.767.087
Shanghai FA-Pharmaceutical Limited	15.401.255.944	4.852.052.915
Ueno Fine Chemicals Industry Ltd.	12.054.159.999	5.323.414.139
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	110.936.568.423	61.155.637.363
Sub-total	216.307.269.433	103.888.750.113
Sub-total pihak ketiga	664.588.941.731	478.491.535.624
Total	2.463.167.428.736	2.298.573.058.407

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal
faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sampai dengan 1 bulan	2.164.393.070.163	2.071.126.169.579
1 - 3 bulan	286.465.438.038	218.833.318.134
4 - 6 bulan	12.308.920.535	8.613.570.694
Total	2.463.167.428.736	2.298.573.058.407

18. TRADE PAYABLES

<i>Related parties (Note 8)</i>
<i>Sanghiang</i>
<i>Kalbe</i>
<i>Hexpharm</i>
<i>Bintang Toedjoe</i>
<i>Saka</i>
<i>KBN</i>
<i>Finusolprima</i>
<i>Global Onkolab Farma</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
<i>Sub-total related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Local suppliers</i>
<i>PT Kara Santan Pertama</i>
<i>PT Taisho Pharmaceutical Indonesia</i>
<i>PT Unza Vitalis</i>
<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
<i>PT Fujifilm Indonesia</i>
<i>PT Interbat</i>
<i>PT Alere Health</i>
<i>PT Parit Padang Global</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Foreign suppliers</i>
<i>Hebei Jiheng Pharmaceutical Co. Ltd.</i>
<i>Starway Pharm Co. Ltd.</i>
<i>Biomerieux</i>
<i>Shanghai FA-Pharmaceutical Limited</i>
<i>Ueno Fine Chemicals Industry Ltd.</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
<i>Sub-total third parties</i>
<i>Total</i>

The aging analysis of trade payables based on
invoice date is as follows:

Up to 1 month
1 - 3 months
4 - 6 months

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	2.246.860.159.303
Dolar AS	166.083.436.770
Mata uang asing lainnya	50.223.832.663
Total	2.463.167.428.736

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	2.194.684.308.294	Rupiah
	81.734.075.767	US Dollar
	22.154.674.346	Other foreign currencies
Total	2.298.573.058.407	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi. Utang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp200.992.568.005 dan Rp154.882.537.020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian utang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

19. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies. Other payables to third parties amounted to Rp200,992,568,005 and Rp154,882,537,020 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The details of other payables to related parties are disclosed in Note 8.

20. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Promosi dan pemasaran	4.039.791.282
Rapat dan konferensi	2.531.040.079
Jasa tenaga ahli	1.380.907.869
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.115.693.362
Total	16.067.432.592

20. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	-	Promotion and marketing
	1.804.303.542	Meetings and conferences
	1.164.924.785	Professional Fee
	4.465.059.848	Others (each below Rp1 billion)
Total	7.434.288.175	Total

21. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	468.924.509
Pasal 15	2.572.015
Pasal 21	5.487.906.367
Pasal 23	4.927.722.995
Pasal 25	5.139.989.997
Pasal 26	12.322.301
Pasal 29	51.971.556.258
Pajak Pertambahan Nilai	903.078.576
Total	68.914.073.018

21. TAXATION

Taxes payable are as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	91.438.509	Income taxes
	3.353.677	Article 4(2)
	5.185.771.162	Article 15
	1.289.311.760	Article 21
	5.101.126.870	Article 23
	12.322.302	Article 25
	44.125.745.451	Article 26
	16.009.942	Article 29
		Value Added Tax
Total	55.825.079.673	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
<u>Pajak kini</u>		
Tahun berjalan	238.564.235.933	177.915.304.380
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.816.250	4.774.947.386
Sub-total	238.566.052.183	182.690.251.766
<u>Pajak tangguhan</u>		
Tahun berjalan	(848.906.325)	11.051.322.162
Beban Pajak Penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	237.717.145.858	193.741.573.928

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang ("UU") Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Undang-Undang Perpajakan. Perubahan signifikan dalam UU tersebut, antara lain, terdiri dari: (i) perubahan tarif pajak penghasilan badan tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan sebelumnya menjadi 22%; (ii) kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif sejak tanggal 1 April 2022, dan menjadi 12% efektif sejak tanggal 1 Januari 2025; dan (iii) peresmian program pengungkapan sukarela harta bersih wajib pajak selama periode sejak 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.083.958.145.355	873.612.121.925
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(211.250.157.331)	(175.479.350.602)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	872.707.988.024	698.132.771.323
Beda temporer:		
Penyisihan Insentif	3.262.861.669	-
Penyisihan PKWT	1.411.605.500	-

21. TAXATION (continued)

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<u>Current tax</u>
Current year
Adjustment in respect of previous years
Sub-total
<u>Deferred tax</u>
Current year
Income Tax Expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia ratified Law No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. Significant changes stipulated in the Law, among others, consist of: (i) the change of corporate income tax rate for 2022 and onwards from 20% based on the previous regulation to 22%; (ii) the increase in value added tax rate from 10% to 11% effective from April 1, 2022, and to 12% effective from January 1, 2025; and (iii) the launching of voluntary disclosure program of taxpayers net assets during the period from January 1, 2022 to June 30, 2022.

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Group is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax expense, net
Income before income tax expense attributable to the Company
Temporary differences:
Provision for Incentive
Provision for temporary employee

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Group is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Cadangan atas persediaan usang	769.100.000	(134.628.000)	Provision for inventory obsolescence
Penyusutan aset tetap	(4.608.645.635)	(12.915.445.833)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(4.100.492.260)	2.426.475.387	Provision for long-term employee benefits liability
Aset hak-guna	(569.591.667)	569.591.667	Right of use assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(300.000.000)	(200.000.000)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Keuntungan penjualan aset tetap	(236.635.425)	(988.813.215)	Gain on sale of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	1.495.607.758	910.326.678	Entertainment and donations
Pendapatan dividen	(49.927.000.000)	(24.917.500.000)	Dividend income
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(24.324.030.206)	(28.414.842.441)	Interest income already subjected to final tax, net
Pendapatan reksadana	(23.041.939.079)	(42.649.027.018)	Mutual fund income
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto	(6.325.217.771)	(5.659.144.045)	Rental income already subjected to final tax, net
Lain-lain	30.300.333.057	33.585.417.120	Others
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	796.513.943.965	619.745.181.623	Estimated taxable income - Company

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			Current year income tax expense
Perusahaan	175.233.067.460	136.343.939.820	Company
Entitas anak	63.331.168.473	41.571.364.560	Subsidiaries
Total	238.564.235.933	177.915.304.380	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	149.652.127.695	92.641.175.106	Company
Entitas anak	36.974.675.980	41.317.968.823	Subsidiaries
Total	186.626.803.675	133.959.143.929	Total
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Perusahaan	25.580.939.765	43.702.764.714	Company
Entitas anak	26.390.616.493	422.980.737	Subsidiaries
Total	51.971.556.258	44.125.745.451	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			Estimated claims for income tax refund - current year
Entitas anak	34.124.000	169.585.000	Subsidiaries

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2021	34.124.000	-	2021
2020	169.585.000	169.585.000	2020
2019	-	15.745.848.796	2019
Total	203.709.000	15.915.433.796	Total

Estimasi penghasilan kena pajak pada tahun 2021 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

The amount of estimated taxable income for 2021 as stated above will be reported by the Group in its Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Office.

Estimasi penghasilan kena pajak pada tahun 2020 seperti yang disajikan di atas sesuai dengan total yang telah dilaporkan oleh Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The amount of estimated taxable income for 2020 as stated above conforms to the related amount reported by the Group in its Annual Income Tax Returns 2020 submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
2021	2020	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.083.958.145.355	873.612.121.925
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	238.470.791.978	192.194.666.824
Perbedaan tarif pajak*	(95.281.137)	761.586.662
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Promosi dan biaya pemasaran	4.631.866.119	6.909.558.605
Beban karyawan	827.777.767	678.751.133
Denda pajak	789.245.129	1.685.186.606
Beban bunga	628.925.188	304.258.497
Jamuan dan sumbangan	349.127.559	220.767.571
Beban pos dan telekomunikasi	200.027.797	173.589.533
Pendapatan deviden tidak kena pajak	(10.983.940.000)	(5.481.850.000)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(6.624.557.979)	(7.272.699.457)
Pendapatan reksadana	(5.069.226.598)	(9.382.785.942)
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto	(1.225.136.003)	(1.298.239.448)
Lain-lain	8.103.351.818	2.079.070.213
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui:		
Pengaruh atas eliminasi laba kotor belum direalisasi	10.248.667.516	(8.559.952.365)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	1.816.250	4.774.947.386
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(1.511.715.295)	12.110.694.179

Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Tax expense based on prevailing tax rate
Difference in tax rates*

Tax effect of permanent differences:
Promotion and marketing expense

Employee expense

Tax penalties

Interest expense

Entertainment and donations

Postage and telecommunication

Dividend income not subjected to tax

Interest income already subjected

to final tax, net

Mutual fund income

Rental income already subjected

to final tax, net

Others

Unrecognized deferred income tax benefits:

Effect of elimination of unrealized

gross profit

Adjustments in respect of corporate

income tax of the previous years

Adjustments in changes of tax rate

21. TAXATION (continued)

Reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020
Akumulasi rugi fiskal	(935.259.510)	(1.118.535.457)
Penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja karyawan saat mutasi	(89.334.741)	(245.895.929)
Penyesuaian atas saldo awal atas aset pajak tangguhan	-	5.208.455.317
Beban pajak penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	237.717.145.858	193.741.573.928

*) Difference in tax rates arising from the Company (in accordance with Presidential Decree No. 77 Year 2013), subsidiaries with gross revenue below Rp50 billion (in accordance with Income Tax Regulation Article 31E).

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal Beginning Balance	Penyesuaian atas saldo awal/ Adjustment in beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	18.617.781.486	-	(902.108.297)	910.714.235	18.626.387.424	Provision for long-term employee benefit
Penyisihan PKWT	-	-	310.553.210	-	310.553.210	Provision for temporary employee
Penyisihan Insentif	-	-	717.829.567	-	717.829.567	Provision for incentive
Penyusutan aset tetap	5.599.311.394	-	(1.065.961.833)	-	4.533.349.561	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	1.672.000.000	-	(66.000.000)	-	1.606.000.000	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyisihan persediaan usang	844.536.000	-	169.202.000	-	1.013.738.000	Allowance for inventory obsolescence
Aset hak-guna	125.310.167	-	(125.310.167)	-	-	Right of use assets
Perusahaan	26.858.939.047	-	(961.795.520)	910.714.235	26.807.857.762	Company
Entitas anak						Subsidiaries
EMP	13.511.968.851	1.246.635.724	346.729.076	(57.187.878)	15.048.145.773	EMP
MDI	1.740.161.577	(11.824.194)	(340.214.730)	4.644.477	1.392.767.130	MDI
TSJ	1.438.186.584	85.355.977	(579.266.220)	114.499.578	1.058.775.919	TSJ
GCM	444.432.845	126.007.046	(24.912.894)	45.047.251	590.574.248	GCM
RTU	298.041.476	10.297.889	72.324.916	19.942.591	400.606.872	RTU
EGD	-	-	879.569.255	-	879.569.255	EGD
Total	44.291.730.380	1.456.472.442	(607.566.117)	1.037.660.254	46.178.296.959	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020					
31 Desember 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian atas saldo awal/ Adjustment in beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2020
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	22.105.541.035	(5.441.176.658)	3.322.336.320	(1.368.919.211)	18.617.781.486	Provision for long-term employee benefit
Penyusutan aset tetap	14.583.693.215	(7.383.498.730)	(1.600.883.091)	-	5.599.311.394	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	2.413.680.722	(900.268.570)	158.587.848	-	1.672.000.000	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyisihan persediaan usang	993.357.000	(161.203.615)	12.382.615	-	844.536.000	Allowance for inventory obsolescence
Aset hak-guna	-	-	125.310.167	-	125.310.167	Right of use assets
Perusahaan	40.096.271.972	(13.886.147.573)	2.017.733.859	(1.368.919.211)	26.858.939.047	Company
Entitas anak						Subsidiaries
EMP	14.217.859.517	(2.926.731.778)	2.700.693.067	(479.851.955)	13.511.968.851	EMP
MDI	881.048.551	(3.989.106)	889.894.802	(26.792.670)	1.740.161.577	MDI
TSJ	1.263.691.364	(243.663.830)	635.080.790	(216.921.740)	1.438.186.584	TSJ
GCM	774.764.133	(177.465.620)	(64.033.597)	(88.832.071)	444.432.845	GCM
RTU	414.721.405	(81.151.589)	88.458.413	(123.986.753)	298.041.476	RTU
Total	57.648.356.942	(17.319.149.496)	6.267.827.334	(2.305.304.400)	44.291.730.380	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Pemeriksaan pajak signifikan

Entitas Anak

TSJ

Selama tahun 2021, Kantor Pelayanan Pajak menerbitkan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun 2017 sejumlah Rp2.705.851, yang langsung dibebankan pada laba rugi tahun 2021 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak". Seluruh tambahan liabilitas pajak tersebut telah dilunasi pada tahun 2021.

Significant tax assessments

Subsidiaries

TSJ

During 2021, the tax office issued several Notice of Tax Collection ("STP") on income tax article 23 for 2017 amounting to Rp2,705,851, which was charged directly to 2021 profit or loss and presented as part of "Tax Expense" account. All additional tax liabilities have been paid in 2021.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TSJ (lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2020, KPP menerbitkan SKPKB No. 00004/206/18/007/20 yang mengoreksi taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 dari jumlah yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp19.176.072.217 dan taksiran lebih bayar PPh Badan dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi kurang bayar sejumlah Rp339.960.909. Selisih antara jumlah lebih bayar dan jumlah kurang bayar tersebut sejumlah Rp1.085.414.891 dibebankan pada laba rugi tahun 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini". Sedangkan denda bunga terkait SKPKB tersebut sejumlah Rp101.988.273 dibebankan pada laba rugi tahun 2020 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak". Disamping itu, KPP juga menerbitkan SKPKB atas pajak penghasilan lainnya dan pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2018 yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp1.948.254.791 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2020, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak". Seluruh tambahan liabilitas pajak tersebut, sejumlah Rp2.390.203.973 telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2020.

GCM

Pada tanggal 2 April 2020, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00018/406/18/007/20 yang mengoreksi taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp97.609.624.090, serta taksiran lebih bayar PPh Badan dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp15.434.860.897. Bagian lebih bayar PPh Badan yang tidak disetujui sejumlah Rp245.056.875 dibebankan pada laba rugi tahun 2020 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Selama tahun 2020, GCM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan total nilai sebesar Rp1.276.325.186 atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018. Beban pajak ini dibebankan dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Seluruh tagihan pajak tersebut dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2018. Selisih antara tagihan pajak dan tagihan yang dikompensasikan sebesar Rp14.158.535.711 telah diterima pada tanggal 30 April 2020.

21. TAXATION (continued)

Significant tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

TSJ (continued)

On April 8, 2020, the tax office issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No.00004/206/18/007/20 which corrected the estimated taxable income for fiscal year 2018 from the previously reported to become Rp19,176,072,217 and the estimated overpayment of Corporate Income Tax (CIT) from previously reported to be underpayment amounting to Rp339,960,909. The difference between the overpayment and underpayment amounting to Rp1,085,414,891 was charged to profit or loss in 2020 and presented as part of "Income Tax Expense - Current". The interest penalty related to SKPKB amounting to Rp101,988,273 was charged to profit or loss in 2020 and presented as part of "Tax Expense" account. In addition, KPP also issued SKPKB for other income taxes and value added tax for the 2018 fiscal year which resulted in an additional tax liability of Rp1,948,254,791 which was charged to profit or loss in 2020 and presented as part of "Tax Expense" account. All additional tax liabilities, amounting to Rp2,390,203,973 have been paid on May 4, 2020.

GCM

On April 2, 2020, the tax office issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No.00018/406/18/007/20 which corrected the estimated taxable income for fiscal year 2018 from the previously reported to become Rp97,609,624,090 and the related CIT excess payment from the previously reported amount to Rp15,434,860,897. The unapproved portion of CIT excess payment totaling Rp245,056,875 was charged to profit or loss in 2020 and presented as part of "Income Tax Expense - Current" account.

During 2020, GCM received underpayment tax assesment letter and Letters of Tax Billing amounting to Rp1,276,325,186 related to underpayment of value added tax for the year 2018. This tax expense is charged and presented as part of "Other Operating Expenses" in 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the tax underpayment charged has been fully compensated against 2018 overpayment corporate income taxes. The difference between tax underpayment and claim for tax being compensated amounting to Rp14,158,535,711 has been received on April 30, 2020.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GCM (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2021, KPP menerbitkan SKPLB No. 00056/406/19/007/21 yang mengoreksi taksiran penghasilan kena pajak tahun 2019 dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp96.962.706.039, serta taksiran lebih bayar PPh Badan dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp15.744.032.546. Bagian lebih bayar PPh Badan yang tidak disetujui sejumlah Rp1.816.250 dibebankan pada laba rugi tahun 2021 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Selama tahun 2021, KPP juga menerbitkan beberapa SKPKB dan STP atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2019 yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp123.733.286 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2021 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak". Bagian lebih bayar PPh Badan yang disetujui, setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak, sejumlah Rp15.620.299.260 telah diterima pada tanggal 14 Juni 2021.

EMP

Pada tanggal 15 Mei 2020, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00067/406/18/007/20 yang mengoreksi taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp73.688.237.452, serta taksiran lebih bayar PPh badan dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp4.357.451.761. Bagian lebih bayar PPh badan yang tidak disetujui sejumlah Rp2.784.051.500 dibebankan pada laba rugi tahun 2020, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Selama 2020, EMP menerima SKPKB dan STP dengan total nilai sebesar Rp202.354.303 atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018. Beban pajak ini diakui dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Seluruh tagihan pajak tersebut dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2018. Selisih antara tagihan pajak dan tagihan yang dikompensasikan sebesar Rp4.155.097.456 telah diterima pada bulan Juni 2020.

21. TAXATION (continued)

Significant tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

GCM (continued)

On May 18, 2021, the tax office issued SKPLB No. 00056/406/19/007/21 which corrected the estimated taxable income for fiscal year 2019 from the previously reported to become Rp96,962,706,039 and the related CIT excess payment from the previously reported to become Rp15,744,032,546. The unapproved portion of CIT excess payment totaling Rp1,816,250 was charged to profit or loss in 2021 and presented as part of "Income Tax Expense - Current" account.

During 2021, the tax office also issued several SKPKBs and STPs for income and value added taxes for fiscal year 2019 resulting to additional tax liabilities of Rp123,733,286 which were charged to profit or loss in 2021 and presented as part of "Tax Charges" account. The approved portion of CIT excess payment, net of the additional tax liabilities amounting to Rp15,620,299,260 was collected on June 14, 2021.

EMP

On May 15, 2020, the tax office issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00067/406/18/007/20 which corrected the estimated taxable income for fiscal year 2018 from the previously reported to become Rp73,688,237,452 and the related CIT excess payment from the previously reported to become Rp4,357,451,761. The unapproved portion of CIT excess payment totaling Rp2,784,051,500 was charged to profit or loss in 2020, and presented as part of "Income Tax Expense - Current".

During 2020, EMP received underpayment tax assesment letter and Letters of Tax Billing amounting to Rp202,354,303 related to underpayment of value added tax for the year 2018. This tax expense is charged and presented as part of "Other Operating Expenses" in 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the tax underpayment has been fully compensated against 2018 overpayment of corporate income taxes. The difference between tax underpayment and claim for tax being compensated amounting to Rp4,155,097,456 has been received in June 2020.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EMP (lanjutan)

Selama tahun 2021, KPP menerbitkan beberapa STP atas pajak penghasilan untuk tahun 2021 yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp127.513, yang dibebankan langsung pada laba rugi tahun 2021 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak".

22. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 dan 2020/December 31, 2021 and 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk.	2.504.801.795	92,47	125.240.089.750	PT Kalbe Farma Tbk. Public (each below 5% ownership)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	203.838.205	7,53	10.191.910.250	
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 20 Mei 2021 dan 5 Mei 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85 dan Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., No. 5, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp6.805.979.397 dan Rp5.806.299.185 pada tahun 2021 dan 2020.
- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp200 dan Rp90 per saham atau Rp541.728.000.000 dan Rp243.777.600.000 pada tahun 2021 dan 2020.

Tambahan modal disetor, Neto sebesar Rp276.480.262.616 merupakan agio saham yang berasal dari right issue pada tahun 2011, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.135.737.384.

21. TAXATION (continued)

Significant tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

EMP (continued)

During 2021, the tax office issued several STPs on income taxes for fiscal year 2021 that resulting to additional tax liabilities of Rp127,513, which was charged directly to profit or loss in 2021 and presented as part of "Tax Expenses" account.

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 20, 2021 and May 5, 2020, which were covered by Notarial Deed No. 85 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. and Notarial Deed No. 5 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., respectively, the shareholders approved the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp6,805,979,397 and Rp5,806,299,185 in 2021 and 2020, respectively.
- Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp200 and Rp90 per share or amounting to Rp541,728,000,000 and Rp243,777,600,000 in 2021 and 2020, respectively.

Additional Paid-in Capital, Net amounted to Rp276,480,262,616 which consists of share premium arising from the rights issue in 2011, after deducting the issuance cost amounting to Rp2,135,737,384.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Direktur Perusahaan, yang juga memiliki saham Perusahaan adalah Bapak Stanley Handiono Angkasa yaitu sebanyak 4.640.434 dan 5.408.734 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

RTU juga membagikan dividen tunai kepada pemegang saham bukan pengendali sebesar Rp25.000.000 dan Rp62.500.000 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

22. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's Director, who is also a shareholder of the Company, Mr. Stanley Handiono Angkasa, owns 4,640,434 and 5,408,734 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

RTU also distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp25,000,000 and Rp62,500,000 in 2021 and 2020, respectively.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For The Year Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021	847.881.142.916	2.708.640.000	313	Year Ended December 31, 2021
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020	680.597.939.678	2.708.640.000	251	Year Ended December 31, 2020

24. KEPENTINGAN MATERIAL DARI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS ANAK

24. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY

Anak Perusahaan	Domisili/ <i>Domicile</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	Subsidiary
PT Emos Global Digital	Indonesia	55%	55%	PT Emos Global Digital
		31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Saldo akumulasi kepentingan non-pengendali		13.789.104.315	15.541.651.880	Accumulated balance of non-controlling interests
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Year Ended December 31</i>		
		2021	2020	
Rugi yang dapat distribusikan kepada kepentingan non-pengendali		(1.752.547.565)	(883.348.120)	Loss attributable to non-controlling interests

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN MATERIAL DARI
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS
ANAK (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset lancar	22.966.525.951	22.722.559.230
Aset tidak lancar		
Aset tetap	205.516.279	51.100.986
Aset pajak tangguhan	879.569.255	-
Aset tidak lancar lainnya	12.100.000.000	12.393.160.828
Liabilitas jangka pendek	(5.432.958.318)	(515.063.164)
Liabilitas jangka panjang	(76.199.134)	(114.753.702)
Total ekuitas	30.642.454.033	34.537.004.178
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	16.853.349.718	18.995.352.298
Kepentingan non-pengendali	13.789.104.315	15.541.651.880

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	2020
Penjualan	42.392.884.235	8.869.997.180
Laba bruto	42.392.884.235	8.869.997.180
Beban penjualan	(40.792.290.100)	(10.154.325.457)
Beban umum dan administrasi	(5.758.256.824)	(1.124.668.984)
Pendapatan keuangan	362.475.600	574.508.804
Beban keuangan	(15.398.800)	(13.607.948)
Beban operasi lainnya	(42.983.084)	(114.899.417)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(3.853.568.973)	(1.962.995.822)
Beban pajak penghasilan, neto	(40.981.172)	-
Rugi tahun berjalan	(3.894.550.145)	(1.962.995.822)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(3.894.550.145)	(1.962.995.822)
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(1.752.547.565)	(883.348.120)

24. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY (continued)

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Summarised consolidated statement of financial position

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset lancar	22.966.525.951	22.722.559.230
Aset tidak lancar		
Aset tetap	205.516.279	51.100.986
Aset pajak tangguhan	879.569.255	-
Aset tidak lancar lainnya	12.100.000.000	12.393.160.828
Liabilitas jangka pendek	(5.432.958.318)	(515.063.164)
Liabilitas jangka panjang	(76.199.134)	(114.753.702)
Total ekuitas	30.642.454.033	34.537.004.178
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	16.853.349.718	18.995.352.298
Kepentingan non-pengendali	13.789.104.315	15.541.651.880

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	2021	2020
Penjualan	42.392.884.235	8.869.997.180
Laba bruto	42.392.884.235	8.869.997.180
Beban penjualan	(40.792.290.100)	(10.154.325.457)
Beban umum dan administrasi	(5.758.256.824)	(1.124.668.984)
Pendapatan keuangan	362.475.600	574.508.804
Beban keuangan	(15.398.800)	(13.607.948)
Beban operasi lainnya	(42.983.084)	(114.899.417)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(3.853.568.973)	(1.962.995.822)
Beban pajak penghasilan, neto	(40.981.172)	-
Rugi tahun berjalan	(3.894.550.145)	(1.962.995.822)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(3.894.550.145)	(1.962.995.822)
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(1.752.547.565)	(883.348.120)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 5: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK 5: Operating Segments, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. Group's segment informations are based on business activities as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	11.515.101.891.592	10.530.451.058.346	3.628.203.815.699	25.673.756.765.637	Net sales
Hasil segmen	1.119.003.526.922	893.229.378.876	792.901.689.029	2.805.134.594.827	Segment results
Beban penjualan				(1.571.371.007.133)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(214.167.796.245)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(10.096.994.519)	Finance costs
Pendapatan keuangan				31.696.951.981	Financing income
Beban operasi lainnya				(8.068.800.426)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				58.136.362.955	Other operating income
Beban pajak final				(7.305.166.085)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(237.717.145.858)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				846.240.999.497	Income for the year
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	1.247.806.991.034	931.354.048.356	988.743.538.920	3.167.904.578.310	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				6.562.015.067.210	Unallocated segment assets
Total aset				9.729.919.645.520	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.882.998.501.598	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.882.998.501.598	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				151.609.222.269	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				103.491.938.243	Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	9.263.174.118.916	9.981.628.865.752	3.300.616.383.971	22.545.419.368.639
Hasil segmen	892.777.238.749	922.120.528.944	643.733.029.382	2.458.630.797.075
Beban penjualan				(1.478.722.246.303)
Beban umum dan administrasi				(231.348.697.736)
Beban keuangan				(10.852.235.264)
Pendapatan keuangan				43.485.916.476
Beban operasi lainnya				(12.082.117.088)
Pendapatan operasi lainnya				113.628.380.323
Beban pajak final				(9.127.675.558)
Beban pajak penghasilan, neto				(193.741.573.928)
Laba tahun berjalan				679.870.547.997

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen	1.094.676.988.574	640.827.017.538	581.530.719.969	2.317.034.726.081
Aset yang tidak dapat dialokasikan				6.894.696.333.137
Total aset				9.211.731.059.218
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.652.274.698.711
Total liabilitas				2.652.274.698.711
Penyusutan dan amortisasi				137.557.065.339
Pengeluaran untuk barang modal				201.028.784.555

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU, MDI, MRC, EGD dan MGD hanya beroperasi di wilayah barat.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Penjualan neto		
Wilayah Barat	14.787.610.154.200	12.686.141.599.984
Wilayah Timur	10.886.146.611.437	9.859.277.768.655
Total	25.673.756.765.637	22.545.419.368.639

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information are based on business activities as follows: (continued)

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, EMP and GCM operate within the Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU, MDI, MRC, EGD and MGD only operate in west region.

Net sales
West Region
East Region
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset		
Wilayah Barat	7.420.931.973.183	6.798.379.634.756
Wilayah Timur	2.308.987.672.337	2.413.351.424.462
Total	9.729.919.645.520	9.211.731.059.218
Pengeluaran untuk barang modal		
Lokal	103.491.938.243	201.028.784.555
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan		
Lokal	1.555.254.153.487	1.626.744.263.763

Assets	
West Region	
East Region	
Total	
Capital expenditures	
Domestic	
Non-current assets except financial instruments and deferred tax	
Domestic	

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 25 di atas, adalah sebagai berikut:

26. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 25 above, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Barang konsumsi	10.530.451.058.346	9.981.628.865.752	Consumer products
Obat dengan resep dokter	7.692.501.722.423	6.119.881.910.045	Prescription medicines
Obat bebas	3.822.600.169.169	3.143.292.208.871	Non-prescription medicines
Bahan baku untuk dijual	1.996.198.672.317	1.771.810.730.417	Raw materials for sale
Peralatan kesehatan	1.569.447.306.643	1.480.185.203.634	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	49.543.858.761	41.402.698.265	Veterinary medicines
Jasa pelayanan kesehatan	13.013.977.978	7.217.751.655	Health care services
Total	25.673.756.765.637	22.545.419.368.639	Total

Selama tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2021 and 2020, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 45 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 45 days upon fulfillment of the performance obligation.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Persediaan awal tahun	2.328.070.497.294	2.401.632.424.595
Pembelian, neto	23.716.001.481.533	20.009.961.220.293
Persediaan tersedia untuk dijual	26.044.071.978.827	22.411.593.644.888
Persediaan akhir tahun (Catatan 9)	(3.179.970.030.130)	(2.328.070.497.294)
Sub-total	22.864.101.948.697	20.083.523.147.594
Jasa pelayanan kesehatan	4.520.222.113	3.265.423.970
Total	22.868.622.170.810	20.086.788.571.564

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp3.509.027.891.177 dan Rp3.634.880.657.970 (atau sebesar 13,67% dan 16,12% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp6.831.959.226.486 dan Rp6.528.704.692.430 (atau sebesar 26,61% dan 28,96% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Inventories at beginning of year	2.328.070.497.294	2.401.632.424.595
Purchases, net	23.716.001.481.533	20.009.961.220.293
Inventories available for sale	26.044.071.978.827	22.411.593.644.888
Inventories at end of year (Note 9)	(3.179.970.030.130)	(2.328.070.497.294)
Sub-total	22.864.101.948.697	20.083.523.147.594
Health care services	4.520.222.113	3.265.423.970
Total	22.868.622.170.810	20.086.788.571.564

In 2021 and 2020, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang. Purchases from Kalbe amounted to Rp3,509,027,891,177 and Rp3,634,880,657,970 (or representing 13.67% and 16.12% of consolidated net sales) in 2021 and 2020, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp6,831,959,226,486 and Rp6,528,704,692,430 (or representing 26.61% and 28.96% of consolidated net sales) in 2021 and 2020, respectively.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	615.438.558.600	580.773.273.641
Pengangkutan dan pengiriman	352.999.577.394	345.149.385.544
Penyusutan (Catatan 13)	135.392.910.931	120.930.204.420
Jasa manajemen	90.009.661.571	70.338.421.290
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	79.784.810.872	88.996.723.275
Iklan dan promosi	55.409.366.596	20.869.953.268
Keamanan dan kebersihan	40.903.121.752	38.515.943.723
Peralatan dan perlengkapan	37.014.388.763	33.969.897.562
Air, listrik dan gas	29.198.743.077	25.040.008.449
Perbaikan dan pemeliharaan	28.007.156.569	27.836.107.480
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	23.642.477.561	21.370.798.827
Penyisihan persediaan usang (Catatan 9)	21.256.289.920	23.005.651.358
Pos dan telekomunikasi	14.323.689.664	11.256.432.058
Perlengkapan penjualan	14.107.355.308	8.395.233.879

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits	615.438.558.600	580.773.273.641
Transportation and deliveries	352.999.577.394	345.149.385.544
Depreciation (Note 13)	135.392.910.931	120.930.204.420
Management fees	90.009.661.571	70.338.421.290
Travelling, conferences and conventions	79.784.810.872	88.996.723.275
Advertising and promotions	55.409.366.596	20.869.953.268
Security and housekeeping	40.903.121.752	38.515.943.723
Equipment and supplies	37.014.388.763	33.969.897.562
Water, electricity and gas	29.198.743.077	25.040.008.449
Repairs and maintenance	28.007.156.569	27.836.107.480
Depreciation of right of use assets (Note 15)	23.642.477.561	21.370.798.827
Provision for inventory obsolescence (Note 9)	21.256.289.920	23.005.651.358
Postage and telecommunication	14.323.689.664	11.256.432.058
Selling supplies	14.107.355.308	8.395.233.879

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Asuransi dan pajak	13.940.740.079	13.391.245.153
Sewa	9.617.158.342	10.073.937.530
Representasi dan jamuan	5.354.525.858	4.134.425.962
Penelitian dan pengembangan	1.970.202.005	2.659.791.099
Penghapusan persediaan secara langsung	1.677.862.116	2.417.404.682
Penjualan kanvas	620.358.854	1.756.136.519
Pensiun	-	27.304.537.654
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	702.051.301	536.732.930
Total	1.571.371.007.133	1.478.722.246.303

28. SELLING EXPENSES (continued)

The details of selling expenses are as follows:

Insurance and taxes
Rentals
Representation and entertainment
Research and development
Direct inventories write-off
Canvas sales
Pension
Others (each below Rp1 billion)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	141.609.051.596	146.713.256.706
Perbaikan dan pemeliharaan	12.790.749.687	12.049.747.129
Penyusutan (Catatan 13)	11.787.375.867	13.431.893.593
Perizinan dan keamanan	6.273.368.270	6.386.396.614
Pos dan telekomunikasi	6.180.274.258	5.733.796.238
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.123.116.502	5.216.027.894
Honorarium profesional	5.342.909.805	6.087.957.734
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	4.614.779.364	3.891.444.413
Air, listrik dan gas	4.442.671.611	6.478.754.538
Amortisasi (Catatan 14)	4.424.768.802	3.190.667.326
Asuransi dan pajak	3.810.520.865	5.901.686.475
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	3.128.003.485	4.212.580.659
Hubungan masyarakat	1.170.608.704	1.001.559.641
Pensiun	-	7.916.870.740
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.469.597.429	3.136.058.036
Total	214.167.796.245	231.348.697.736

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 13)
License and security
Postage and telecommunication
Office equipment and supplies
Professional fees
Depreciation of right of use assets (Note 15)
Water, electricity and gas
Amortization (Note 14)
Insurance and taxes
Travelling, conferences and conventions
Public relations
Pension
Others (each below Rp1 billion)

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, call deposit dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp31.696.951.981 dan Rp43.485.916.476 pada tahun 2021 dan 2020. Beban pajak final atas pendapatan bunga tersebut masing-masing sebesar Rp6.540.111.966 dan Rp8.388.210.974 pada tahun 2021 dan 2020.

30. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements in current accounts and time deposits.

Interest income from current accounts, call deposit and time deposits amounted to Rp31,696,951,981 and Rp43,485,916,476 in 2021 and 2020, respectively. The final tax expense related to the interest income amounted to Rp6,540,111,966 and Rp8,388,210,974 in 2021 and 2020, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Beban bank	6.896.835.884	7.765.593.042
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	1.703.804.468	2.365.190.542
Beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank	1.496.354.167	721.451.680
Total	10.096.994.519	10.852.235.264

30. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)

Finance costs pertain to:

Bank charges
Interest expense on
lease liabilities (Note 15)
Interest expense and
facility fees on bank loans

Total

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Laba penjualan aset keuangan (Catatan 7)	23.041.939.079	42.649.027.018
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	15.537.379.331	18.521.380.926
Pendapatan selisih kurs, neto	-	22.580.897.957
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	19.557.044.545	29.877.074.422
Total	58.136.362.955	113.628.380.323

31. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income pertains to:

Gain on sale of financial assets (Note 7)
Gain on sale of fixed assets (Note 13)
Gain on foreign exchange, net
Others (each below
Rp5 billion)

Total

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp1.757.997.790 dan Rp2.262.410.716 pada tahun 2021 dan 2020. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp765.054.119 dan Rp739.464.584 pada tahun 2021 dan 2020.

Other operating income includes rent income amounting to Rp1,757,997,790 and Rp2,262,410,716 in 2021 and 2020, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp765,054,119 and Rp739,464,584 in 2021 and 2020, respectively.

32. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Biaya pajak	3.669.592.022	7.784.094.612
Kerugian selisih kurs, neto	2.922.663.772	-
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	1.257.296.399	3.267.310.835
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	219.248.233	1.030.711.641
Total	8.068.800.426	12.082.117.088

32. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses pertain to:

Tax expenses
Loss on foreign exchange, net
Addition of allowance for expected
credit losses of trade receivables (Note 5)
Loss on write-off
of fixed assets (Note 13)

Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG**

Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun (DP) Kalbe, yang telah memperoleh pengesahan dari OJK melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-494/NB.11/2021 tanggal 29 Juli 2021.

Berdasarkan surat dari DP Kalbe tanggal 3 Mei 2021, perihal "Pembebasan Iuran Dana Pensiun" yang menginformasikan mengenai status pendanaan DP Kalbe, sesuai laporan valuasi aktuaris periode 31 Desember 2020 dari Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan yang diterima DP Kalbe pada tanggal 20 April 2021, bahwa Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe adalah Surplus sebesar 143,54%. Berdasarkan POJK 8/2018 Pasal 12 tentang Pendanaan Dana Pensiun, "karena posisi pendanaan lebih dari 120%, maka kelebihan surplus wajib diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja", oleh karena itu Grup mendapat pembebasan iuran normal pada tahun 2021.

Atas iuran yang telah dibayarkan Grup kepada DP Kalbe sebelum diterimanya surat tersebut akan dikompensasikan sebagai uang muka kewajiban iuran berikutnya dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2020, pendanaan program pensiun Grup berasal dari kontribusi pemberi kerja sebesar 9,29% dari penghasilan dasar pensiun atas karyawan yang terdaftar dalam program ini.

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial.

**33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY**

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its qualified permanent employees. These plans provide post-employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Group's pension plans are managed by Dana Pensiun (DP) Kalbe, which was approved by OJK through OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-494/NB.11/2021 dated July 29, 2021.

Based on the letter from DP Kalbe dated May 3, 2021 regarding "Pembebasan Iuran Dana Pensiun" which informing the funding status of DP Kalbe, in accordance of the actuary valuation report for period December 31, 2020 from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan which was received by DP Kalbe on April 20, 2021, that the Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe is Surplus at 143.54%. Based on POJK 8/2018 Article 12 regarding Pendanaan Dana Pensiun, "due to funding position exceeding 120%, hence the excess surplus must be computed as normal contribution from the employers", accordingly the Group was granted the relief from normal contribution in 2021.

The contribution that has been paid by the Group to DP Kalbe before receiving the aforesaid letter will be compensated as an advance for the following contribution obligations and recorded as part of "Prepaid Expenses" account in the consolidated statement of financial position. In 2020, the Group's contribution/funding to the said pension programs were determined at rates 9.29% of basic pensionable earnings of the covered employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("UUCK").

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

In 2018, the Company, funded its long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon" (PPUKP) managed by DPLK AIA Financial.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Komponen dari beban imbalan kerja Grup yang dibebankan pada biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk dana pensiun dan estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (d/h PT Tower Watson Purbajaga) masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Beban imbalan kerja, neto

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK	Total/ Total
Beban jasa kini	21.510.960.516	8.949.703.635	30.460.664.151
Beban jasa lalu - amandemen program	-	(4.081.074.180)	(4.081.074.180)
Beban (pendapatan) bunga	(11.176.814.518)	6.745.159.348	(4.431.655.170)
Total	10.334.145.998	11.613.788.803	21.947.934.801

**33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

The components of employee benefit expense of the Group which are charged to the salaries, wages and employee benefits expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position based on an independent actuary's calculation performed by Actuarial Consulting Firm Santhi Devi and Ardianto Handoyo (FKA PT Towers Watson Purbajaga) in 2021 and 2020, respectively, are as follows:

Employee benefit expense, net

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	Total/ Total
Beban jasa kini	21.669.408.828	10.621.601.670	32.291.010.498
Beban (pendapatan) bunga	(10.570.163.590)	7.960.337.862	(2.609.825.728)
Total	11.099.245.238	18.581.939.532	29.681.184.770

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	318.235.945.799	108.654.587.953
Nilai wajar aset neto	(467.288.226.499)	(2.026.217.028)
Estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun)	(149.052.280.700)	106.628.370.925

Long-term employee benefits liability

31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	21.669.408.828	10.621.601.670
Nilai wajar aset neto	(10.570.163.590)	7.960.337.862
Estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun)	11.099.245.238	18.581.939.532

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Long-term employee benefits liability (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	308.694.547.142	109.692.703.446	Present value of long-term employee benefits liability
Nilai wajar aset neto	(466.211.074.807)	(2.092.098.909)	Net fair value of plan assets
Estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun)	(157.516.527.665)	107.600.604.537	Estimated long-term employee benefits liability (pension plan assets)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of long-term employee benefits liability are as follows:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK	
Saldo awal tahun	308.694.547.142	109.692.703.445	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	21.510.960.518	8.949.703.635	Current service costs
Amandemen program	-	(4.081.074.180)	Plan amendments
Beban bunga	19.237.931.023	6.745.159.349	Interest costs
Laba (rugi) pengukuran kembali	(4.756.140.538)	4.759.793.865	Remeasurement income (loss)
Transfer karyawan	794.850.305	285.241.693	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan oleh Grup	-	(13.987.901.621)	Benefits paid directly by the Group
Imbalan yang dibayarkan aset dana pensiun	(27.246.202.651)	(3.709.038.233)	Benefits paid by the pension plan assets
Saldo akhir tahun	318.235.945.799	108.654.587.953	Balance at end of year

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	279.093.036.734	113.726.850.776	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	21.669.408.828	10.621.601.670	Current service costs
Beban bunga	19.655.729.590	7.974.989.501	Interest costs
Laba (rugi) pengukuran kembali	7.914.282.035	(10.500.859.935)	Remeasurement income (loss)
Transfer karyawan	143.807.158	567.678.365	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan oleh Grup	-	(8.656.447.732)	Benefits paid directly by the Group
Imbalan yang dibayarkan aset dana pensiun	(19.781.717.203)	(4.041.109.200)	Benefits paid by the pension plan assets
Saldo akhir tahun	308.694.547.142	109.692.703.445	Balance at end of year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Mutasi dari nilai wajar aset dana pensiun adalah
sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan
assets are as follows:

	Program Dana Pensiun/ Pension Program		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	466.211.074.807	411.423.861.730	Balance at beginning of year
Pendapatan bunga	30.414.745.541	30.225.893.182	Interest income
Kontribusi yang dibayarkan Grup	-	35.054.775.832	Group contribution paid
Kerugian pengukuran kembali	(2.480.980.129)	9.176.842.885	Remeasurement loss
Transfer karyawan	389.588.931	111.418.381	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan	(27.246.202.651)	(19.781.717.203)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	467.288.226.499	466.211.074.807	Balance at end of year
Dana Pensiun Lembaga Keuangan / Financial Institution Pension Fund			
	2021	2020	
Saldo awal tahun	2.092.098.909	2.029.980.764	Balance at beginning of year
Kontribusi yang dibayarkan Grup	3.600.000.000	4.000.000.000	Group contribution paid
Keuntungan pengukuran kembali	43.156.352	103.227.345	Remeasurement gain
Imbalan yang dibayarkan	(3.709.038.233)	(4.041.109.200)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	2.026.217.028	2.092.098.909	Balance at end of year

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset
dana pensiun) Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits
liability (pension plan assets) of the Group are as
follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK	
Saldo awal tahun	(157.516.527.665)	107.600.604.537	Balance at beginning of year
Biaya diakui di laba rugi	10.334.145.998	11.613.788.802	Expense recognized in profit or loss
Transfer karyawan	405.261.378	285.241.693	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan	-	(13.987.901.620)	Benefits paid
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.275.160.411)	4.716.637.513	Expense recognized in other comprehensive income
Kontribusi yang dibayarkan	-	(3.600.000.000)	Group contributions paid
Saldo akhir tahun	(149.052.280.700)	106.628.370.925	Balance at end of year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. DANA Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun) Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the long-term employee benefits liability (pension plan assets) of the Group are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	(132.330.824.996)	111.696.870.012	Balance at beginning of year
Biaya diakui di laba rugi	11.099.245.238	18.581.939.532	Expense recognized in profit or loss
Transfer karyawan	32.388.777	567.678.365	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan	-	(8.656.447.731)	Benefits paid
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.262.560.851)	(10.589.435.641)	Expense recognized in other comprehensive income
Kontribusi yang dibayarkan	(35.054.775.833)	(4.000.000.000)	Group contributions paid
Saldo akhir tahun	(157.516.527.665)	107.600.604.537	Balance at end of year

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK	
Saldo awal tahun	(51.259.397.919)	(24.784.578.042)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan:			Actuarial gain (loss) during the year:
Penyesuaian berdasarkan pengalaman	520.713.806	(6.286.348.382)	Experience adjustments
Perubahan asumsi	4.235.426.733	1.526.554.517	Changes in actuarial assumptions
Perubahan demografi	-	-	Changes in demographic assumptions
Imbal hasil atas program	(2.480.980.129)	43.156.352	Return on plan assets
Saldo akhir tahun	(48.984.237.509)	(29.501.215.555)	Balance at end of year

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	(52.521.958.770)	(35.374.013.684)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan:			Actuarial gain (loss) during the year:
Penyesuaian berdasarkan pengalaman	(24.584.124.888)	(778.577.431)	Experience adjustments
Perubahan asumsi	(13.330.807.576)	(3.211.769.243)	Changes in actuarial assumptions
Perubahan demografi	30.000.650.429	14.491.206.611	Changes in demographic assumptions
Imbal hasil atas program	9.176.842.886	88.575.705	Return on plan assets
Saldo akhir tahun	(51.259.397.919)	(24.784.578.042)	Balance at end of year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. DANA Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	6,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,5% untuk/ for 2022 5,00% sesudah/ afterward 2022
Tabel mortalita	TMI2019
Tingkat cacat tetap	TMI2019
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%
Usia pensiun	55 tahun/years

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pasti terhadap atas kemungkinan perubahan asumsi, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang, beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2021:

	Tingkat Diskonto/ Discount rate
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(6.636.019.998)
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	7.476.035.654

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 12,7 tahun dan 11,8 tahun.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya.

Grup mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali aset keuangan lancar lainnya.

33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	6,50%	Discount rate
	3,00% untuk/ for 2021 5,00% sesudah/ afterward 2021	Salary increment rate
	TMI2019	Mortality table
	TMI2019	Permanent disability rate
	0,5% - 15%	Resignation rate
	55 tahun/years	Retirement age

The following table demonstrates the sensitivity of the defined long-term employee benefits liability to a reasonably possible change in assumption, with all other variables held constant, of the long-term employee benefits liability, current service cost and interest cost as of December 31, 2021:

	Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
	7.532.565.143	Increase in interest rate in 100 basis points
	6.459.335.334	Decrease in interest rate in 100 basis points

The average duration of the long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are 12.7 years and 11.8 years, respectively.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities and lease liabilities. The purpose of the financial instruments is to fund the Group's operations. The Group also has financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other financial assets.

Group has a policy not to trade its financial instruments except for its other current financial assets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Group to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

Group purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by its benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp1,8 miliar dan Rp628 juta.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management

Foreign currency risk (continued)

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of December 31, 2021, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have increased/decreased by about Rp1.8 billion and Rp628 million, respectively.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Group has place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
31 Desember 2021				
Utang usaha	2.463.167.428.736	2.463.167.428.736	-	-
Utang lain-lain	201.030.434.620	201.030.434.620	-	-
Liabilitas sewa	3.970.190.806	3.970.190.806	-	-
Beban akrual	16.067.432.592	16.067.432.592	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.140.697.315	14.140.697.315	-	-

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Group, is intensive monitoring of the receivable includes amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Group uses a liquidity planning tool.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

December 31, 2021
Trade payables
Other payables
Lease liabilities
Accrued expenses
Short-term employee
benefit liabilities

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto. (lanjutan)

	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
31 Desember 2020				
Utang usaha	2.298.573.058.407	2.298.573.058.407	-	-
Utang lain-lain	155.024.240.163	155.024.240.163	-	-
Liabilitas sewa	15.480.343.058	15.480.343.058	-	-
Beban akrual	7.434.288.175	7.434.288.175	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.649.359.814	1.649.359.814	-	-

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Cerukan, neto/ Overdraft, net	Lainnya/ Others	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(16.334.748.309)	-	20.304.939.115	3.970.190.806	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	-	-	9.079.873.586	9.079.873.586	Lease liabilities - non-current
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Cerukan, neto/ Overdraft, net	Lainnya/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank	44.146.292.777	-	(44.146.292.777)	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(8.624.277.966)	-	24.104.621.024	15.480.343.058	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	-	-	10.687.724.884	10.687.724.884	Lease liabilities - non-current

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows. (continued)

**Changes in liabilities arising from
financing activities**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	1.324.602.373.881	1.324.602.373.881
Piutang usaha	3.008.291.438.093	3.008.291.438.093
Piutang lain-lain	162.140.162.102	162.140.162.102
Aset keuangan lancar lainnya	243.463.958.986	243.463.958.986
Total	4.738.497.933.062	4.738.497.933.062
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	2.463.167.428.736	2.463.167.428.736
Utang lain-lain	201.030.434.620	201.030.434.620
Liabilitas sewa	13.050.064.392	13.050.064.392
Beban akrual	16.067.432.592	16.067.432.592
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.140.697.315	14.140.697.315
Total	2.707.456.057.655	2.707.456.057.655

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Jumlah tercatat liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Tingkat 1).

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
			Financial Assets
			Cash and cash equivalents
			Trade receivables
			Other receivables
			Other current financial assets
Total	5.055.715.678.631	5.055.715.678.631	Total
			Financial Liabilities
			Trade payables
			Other payables
			Lease liabilities
			Accrued expenses
			Short-term employee benefit liabilities
Total	2.488.849.014.501	2.488.849.014.501	Total

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate its carrying values due to short-term maturities of these instruments. The carrying values of lease liabilities approximate its fair value as its re-priced periodically.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Group entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of its products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

EMP, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale dan Bifarma. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

EMP, entered into agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as a non-exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital equipment produced by MAK in Indonesia. This agreement is valid until December 31, 2022. This agreement is automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale and Bifarma. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Mata Uang Asing/Foreign Currencies									
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CNY	In Rupiah		
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Kas dan setara Kas	1.626.400	185.293	7	174.048	-	5.082.675	37.592.167.182	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	5.381	-	-	-	-	-	76.776.121	Trade receivables	
Total aset	1.631.781	185.293	7	174.048	-	5.082.675	37.668.943.303	Total assets	
<u>Liabilitas</u>									<u>Liabilities</u>
Utang usaha	11.638.267	516.441	-	26.005.198	85.405	16.549.988	216.307.269.433	Trade payables	
Total liabilitas	11.638.267	516.441	-	26.005.198	85.405	16.549.988	216.307.269.433	Total liabilities	
Aset (Liabilitas) Neto	(10.006.486)	(331.148)	7	(25.831.150)	(85.405)	(11.467.313)	(178.638.326.130)	Net Assets (Liabilities)	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Transaksi Non-kas

Non-cash Transactions:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	4.385.308.284	-	Reclassification of other non- current assets to fixed assets
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3.216.744.759	26.168.067.942	Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	135.949.042	722.563.081	Addition fixed assets from other payables
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	-	17.685.751.082	Reclassification of inventories to fixed assets
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	-	14.607.631.048	Reclassification of advanced to fixed assets